

**PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA
KELAS TINGGI DI SD NEGERI 108 BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah**



Disusun Oleh :

Tika Angraini
Nim: 1611240140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Tahun 2021**



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax. (0736)53848

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Tika angraini

NIM : 1611240140

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum, Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama: Tika Angraini

NIM : 1611240140

Judul: Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 Terhadap Prestasi Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Negeri

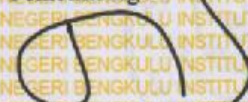
108 Bengkulu Utara

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 22 Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Kasmantoni, M.Si
NIP.197510022003121004


Desy Eka Citra, M.Pd
NIP.197512102007102002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewo Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara”** yang disusun oleh Tika Anggraini, NIM. 1611240140 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, 12 Januari 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I

NIP. 198107202007101003

Sekretaris

Sinta Agusmiati, M.Pd

NIP. 198408302019032005

Penguji I

Edi Ansyah, M.Pd

NIP. 197007011999031002

Penguji II

Desy Eka Citra, M.Pd

NIP. 197512102007102002

Bengkulu, 12 Januari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubacdi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005



MOTTO

وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنَ عَزْمِ الْأُمُورِ

Tetapi orang yang bersabar dan mema'afkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diutamakan (Asy-syura:43)

PERSEMBAHAN

Sembah sujud syukurku pada- Mu Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberiku kasih sayang, rahmad dan hidayah- Nya. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk bapakku Yoyok Sularjo dan ibuku Marsini, ibu marwati, saudaraku yudha kresna putra dan Keluarga besarku tersayang terimakasih atas dorongan semangat yang telah kalian berikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Terima kasih untuk sahabatku Nur Rabiatur, Ningsi Okta Leza dan Yunita Apriyanti serta seluruh rekan se-angkatan tahun 2016, yang tetap semangat berjuang demi memperoleh gelar sarjana.
3. Seluruh bapak dan ibu dosen yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan, masukan, saran dan nasehat kepada peneliti.
4. Terimakasih untuk Hima P-PGMI yang telah mengajarkanku banyak pengalaman dan pengetahuan selama mengikuti organisasi.
5. Agama, Bangsa dan Alamaterku IAIN BENGKULU yang telah menjadi lampu penerang dan menjadi langkah awal dalam kehidupanku.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Anggraini
NIM : 1611240140
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara" adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 23 Desember 2020
Yang Menyatakan



Tika Anggraini
Nim: 1611240140

ABSTRAK

Tika anggraini, Nim:1611240140, Skripsi “Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SD Negeri 108 Bengkulu Utara”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tasdris, IAIN Bengkulu. Pembimbing :1. Dr. Kasmantoni M.Pd; 2. Desy Eka Citra M.Pd.

Kata kunci: **Pelaksanaan Kurikulum 2013, Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi**

Berdasarkan hasil obeservasi yang telah dilaksanakan di SD Negeri 108 Bengkulu Utara, yakni di kelas tinggi SD Negeri 108 Bengkulu Utara, kurangnya keaktifan dan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013. pengajaran mata pelajaran matematika belum dilaksanakan secara optimal, Nilai kriterian ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 108 Bengkulu Utara yaitu 66,8. Nilai prestasi belajar yang didapat siswa di atas KKM hanya mencapai $\pm 35\%$ dari keseluruhan jumlah kelas tinggi. Bertujuan Agar dapat mengetahui pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi di dalam penelitian adalah siswa kelas tinggi yang berjumlah 110 siswa dan SD Negeri 108 Bengkulu Utara, dengan sampel diambil secara undian dari siswa kelas tinggi yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel pada peneltian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri Bengkulu Utara. Hal ini dapat dibuktikan perhitungan uji hipotesis yaitu hasil persamaan regresi linier sederhana adalah $:Y = a + bX = 30,24 + 0,89$, dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan *ada* pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum,

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.

Shalawat serta salam marilah kita haturkan kepada baginda kita Nabi Agung, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang canggih dan modern ini, sehingga kita semua dapat merasakan dan dapat menggunakannya dengan sebaik mungkin.

Dalam hal ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.H. Sirajuddin M,M.Ag, MH, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memfasilitasi peneliti untuk menimba ilmu.
2. Dr.zubaedi, M.Ag, M.Pd. selaku dekan fakultas tarbiyah dan tadriss institute agama islam negeri (IAIN) Bengkulu beserta staf yang selalu memberikan motivasi dan dorongan demi keberhasilan peneliti.
3. Bapak Kasmantoni M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan semangat, motivasi, dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Desy Eka Citra M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan sarannya selama penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
5. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku ketua prodi PGMI yang selalu mendorong keberhasilan peneliti.
6. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I, M.Ag selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta stafnya, yang telah memberikan fasilitas buku sebagai referensi penulis

7. Bapak Sadeli, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 108 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin dan fasilitas sekolah selama penulis melakukan observasi, dan penelitian secara langsung.

Akhir dari segalanya penulis kembalikan kepada Allah swt. untuk memberikan restu dan ampunan-Nya terhadap apa yang telah dilakukan dalam setiap untaian kata dan desahan nafas. Semoga skripsi ini terhitung sebagai amal untuk kepentingan bersama. Amin. Harapan kami semoga ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, Untuk kedepannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah, mengembangkan skripsi agar menjadi lebih baik lagi. Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman kami, Kami yakin masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Wasalammu'alaikum

Bengkulu, 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Pelaksanaan Kurikulum 2013	12
1.1 Pengertian Kurikulum	12
1.2 Kurikulum 2013	15
1.3 Tujuan Kurikulum 2013.....	17
1.4 Aspek – Aspek Pelaksanaan Kurikulum 2013.....	18
1.5 Perbedaan Kurikulum 2013 dan KTSP 2006.....	22
2. Prestasi Belajar.....	24
2.1 Pengertian Prestasi Belajar	24

2.2 Pengukuran Prestasi Belajar.....	27
2.3 Tujuan Prestasi Belajar	27
2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	28
3. Matematika	31
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis	41

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Definisi Operasional Variabel.....	43
1. Pelaksanaan Kurikulum 2013	43
2. Prestasi belajar	44
D. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Instrumen Penilaian	48
G. Uji Instrumen	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	55
H. Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah penelitian.....	64
B. Deskripsi Data Penelitian	69
C. Analisis Data	75
1. Uji Prasyarat.....	75
2. Uji Hipotesis	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 100
B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Kurikulum Kurikulum 2013 dan KTSP	22
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Siswa Kelas Tinggi.....	44
Tabel 3.2 Daftar Sempel Penelitian	46
Tabel 3.3 Skala Likert	49
Tabel 3.4 Kisi- Kisi Angket	49
Tabel 3.5. Hasil Try Out Validasi Angket (Item Soal No.1)	52
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan	53
Tabel 3.7 Pengujian Reliabilitas Angket Item No1 (Variabel X)	56
Tabel 3.8 Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	59
Tabel 4.1. Profil SD Negeri 108 Bengkulu Utara	65
Tabel 4.2 Pergantian Kepala Sekolah SD Negeri 108 Bengkulu Utara.....	65
Tabel 4.3. Guru Dan Karyawan SD Negeri 108 Bengkulu Utara.....	66
Tabel 4.4. Jumlah Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 108 Bengkulu Utara	67
Tabel 4.5. Sarana Prasarana SD Negeri 108 Bengkulu Utara.....	68
Tabel 4.6. Data Angket Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Variabel X).....	70
Tabel 4.7 Kategori Kriteria TSR Dalam Bentuk Persentase Variabel X.....	72
Tabel 4.8. Data Frekuensi Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)	78
Tabel 4.9 Kategori Kriteria TSR Dalam Bentuk Persentase Variabel Y	75
Tabel 4.10. Mencari Nilai Rata – Rata Dan Standar Deviasi Data	76
Tabel 4.11. Mencari Nilai Rata – Rata Dan Standar Deviasi Data	79
Tabel 4.12. Hasil Angket Dan Nilai Raport Yang Diperoleh Siswa.....	82
Tabel 4.13. Data Variabel X Di Urutan Dari Yang Terkecil Dan Variabel Y Disejajarkan Dengan Variabel X Di Uji Homogen	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Penelitian Pelaksanaan Kurikulum 2013	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 108 Bengkulu Utara	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 4. Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 5. Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6. Daftar Beberapa Nilai Rata- Rata Siswa
- Lampiran 7. Try Out Angket Penelitian Pelaksanaan Kurikulum 2013
- Lampiran 8. Angket Penelitian Pelaksanaan Kurikulum 2013
- Lampiran 9. Skor Try Out Instrumen Penelitian
- Lampiran 10. Tabel Penolong Tabulasi Nilai Reliabilitas Try Out Instrumen
- Lampiran 11. Tabel Penolong Skor Angket Dan Nilai Raport Semester Genap
2019/2020
- Lampiran 12. Daftar Nama Lengkap Siswa Yang Diteliti
- Lampiran 13. Tabel Luas di Bawah Lingkungan Kurva Normal Dari 0 s/d Z
- Lampiran 14. Tabel Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 15. Tabel Nilai-nilai r Product Moment
- Lampiran 16. Nilai-nilai Untuk Distribusi F Uji Linieritas
- Lampiran 17. Nilai-nilai Untuk Distribusi F Uji Homogenitas
- Lampiran 18. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19. Kartu Bimbingan Proposal
- Lampiran 20. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan. Pendidikan terkait dengan nilai-nilai mendidik berarti memberikan, menanamkan, menumbuhkan Nilai-nilai pada peserta didik. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengemabangkan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan

¹ Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2009) hlm 3-4

² Afnil Guza, *Undang – Undang Sisdiknas Dan Undang – Undang Guru Dan Dosen No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1*

kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Adapun paparan dalam Al-Quran dijelaskan juga tentang mengajar tersebut yakni sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk). (QS An-Nahl :125)⁴

Pentingnya pendidikan ini telah disadari oleh masyarakat dan pemerintah Indonesia, tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 disebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan ayat 3 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang bertujuan

³ Ayu Ning Raresik, Dkk, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus Depan VI*, E-Jurnal Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Vol.4, No.1 Tahun 2016, Hlm 2

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 281

meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang – undang.⁵

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru diterapkan oleh pemerintah untuk menyempurnakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaan pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah sebagai sekolah percobaan.⁶

Kurikulum baru ini berorientasi pada perkembangan globalisasi dunia yang di dalamnya terdapat kemajuan teknologi informasi, masalah lingkungan hidup, kreatif dan budaya. Lama waktu satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Kurikulum baru tersebut nantinya juga berbasis kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hal ini juga akan mendorong siswa memiliki tanggung jawab pada lingkungan, kemampuan berkomunikasi serta memiliki kemampuan berfikir kritis. Nantinya pada kurikulum baru ini akan dibuka kelas terbuka, model ini diharapkan

⁵ Imas Kurniasih, *Sukses mengimplementasikan kurikulum 2013*, (Jakarta:kata pena, 2014) hlm 3

⁶ Imas Kurniasih, *Sukses mengimplementasikan kurikulum 2013*, (Jakarta:kata pena, 2014) hlm 7

siswa mendapatkan kemajuan akademik yang pesat bukan hanya sekedar lulus tapi juga diimbangi pengetahuan.⁷

Perubahan dalam kurikulum memiliki tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Seperti halnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh sebab itu banyaknya pertanyaan mengenai pengaruh dari pelaksanaan kurikulum 2013 seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa sehingga pelaksanaan kurikulum dapat digunakan dengan baik dalam dunia pendidikan dan dapat mempengaruhi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁸

Pola pembelajaran kurikulum 2013 yang saat ini berlaku menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Siswa sebagai subjek belajar harus berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dinilai dari peranannya dalam pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi tanggapan. Di samping itu, keaktifan siswa merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu siswa berusaha mempelajari segala sesuatu atas

⁷ Nana Syaodih, *Pengembangan kurikulum teori dan praktik*, (Bandung: Rosdakarya, 2015) hlm 3

⁸ Jasriani, *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap proses pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas IX di SMK Negeri 1 Rangkas Mamuju*, E-Jurnal ilmiah maju STIE Muhammadiyah Mamuju, 2019, Vol.2, No.2, Hlm 67

kehendak dan kemampuannya atau usahanya sendiri, sehingga dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator.⁹

Hal yang sama juga ditegaskan dalam peraturan pemerintah republik indonesia Nomor 19 Tahun 2005(PP19/2005) tentang standar nasional pendidikan, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Adapun Tujuan tertentu dalam pendidikan meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, peserta didik, dan kemampuan serta kesiapan pendidik. kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.¹⁰

Pelaksanaan kurikulum 2013 memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan yang terwujud dalam proses pembelajaran yang salah satunya dengan kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Dalam proses pembelajaran menyentuh tiga aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ketiga aspek kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (Pross Psikologis) yang berbeda. Sikap di peroleh melalui aktifitas , menerima, menjalankan, menghargai,

⁹ Nana Syaodih, *Pengembangan kurikulum teori dan praktik*,(Bandung: Rosdakarya, 2015)hlm 5

¹⁰ Afnil Guza,Undang – Undang *Sikdiknas Dan Undang – Undang Guru Dan Dosen* No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 19

mnghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktifitas mengingat, memahami, merapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Keterampilan diperoleh melalui aktifitas, mengamati, menannya, mencoba, menalar, menyajikan, dan mencipta.¹¹

Maka kurikulum merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam lembaga pendidikan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus sebagai pedoman pelaksanaan dan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.¹² Perubahan yang terjadi dengan dilaksanakannya kurikulum 2013 pada tingkatan Sekolah Dasar berakibat dari kegiatan belajar yang dilakukan secara individu. Perubahan itu adalah hasil yang dicapai dari proses belajar. Untuk mendapatkan prestasi belajar dalam bentuk kognitif, psikomotorik dan afektifnya harus adanya pengaruh dari dalam individu maupun luar individu.¹³

Dalam hal ini menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa, salah satu solusinya adalah memiliki manajemen kurikulum yang merupakan kegiatan untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian untuk meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Faktor- faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum yaitu,

¹¹ Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan Dasar dan menengah, hlm 3

¹² Imas Kurniasih, *Sukses mengimplementasikan kurikulum 2013*, (Jakarta:kata pena, 2014) hlm 11

¹³ Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*,(Jakarta:PT Renika Cipta, 2011), hlm 141

perencanaan kurikulum, strategi kurikulum yang meliputi dalam pelaksanaannya dan evaluasi atau penilaian dari pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.¹⁴

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Prestasi belajar adalah sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya.¹⁵

Matematika memegang peranan penting di dalam dunia pendidikan dan juga diperlukan oleh semua ilmu pengetahuan, oleh sebab itu matematika harus dipelajari dan dikuasai oleh setiap peserta didik dengan harapan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Namun kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai prestasi belajar seperti yang diharapkan. pembelajaran matematika adalah: melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, mengeksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsistensi.¹⁶

¹⁴ Dedi Lazwardi, *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*, E- Jurnal Kependidikan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Vol.7No.1, Juni 2017,hlm 101

¹⁵Ahmad Syafi'I ,dkk,*Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*,Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018 , hlm 116

¹⁶ Rosali Br Sembiring dan Mukhtar, *Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, E- Jurnal Teknologi Pendidikan, Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unimed, Vol.6, No. 1, April 2013,hlm 215

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar yang menggunakan istilah cermat, jelas, dan akurat dengan menggunakan lambang-lambang atau simbol dan memiliki kemampuan memperoleh, memilih serta mengelola informasi melalui kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, dan kreatif.¹⁷

Berdasarkan Hasil Observasi awal yang telah dilaksanakan di SD Negeri 108 Bengkulu Utara, yakni di kelas tinggi SD Negeri 108 Bengkulu Utara, pengajaran mata pelajaran matematika belum dilaksanakan secara optimal dan siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran Matematika. Guru mengajar masih secara konvensional yaitu dengan ceramah, tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung, guru masih mengandalkan buku paket matematika, lembar kerja siswa dan belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik. Ada beberapa materi yang akan disampaikan guru dan waktu yang tersedia terbatas dan guru belum membingkai materi yang akan disajikan menjadi lebih sederhana dengan waktu yang terbatas, serta kurangnya keaktifan dan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran pada aspek kognitif.

Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Padahal, dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini siswa dituntut aktif, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam mengikuti aktifitas belajar

¹⁷ Muhammad Daud Siagian, *Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme*, E-Jurnal pendidikan islam dan teknologi pendidikan program studi Matematika Universitas islam Sumatra utara, Vol. VII, No. 2 Tahun 2017 hlm 62

dan guru bertugas sebagai fasilitator. Tetapi, pada kenyataannya dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini siswa dirasa kurang aktif dalam melaksanakan aktifitas belajar mengajar di sekolah. Pada kurikulum 2013 mempunyai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang ditunjukkan kepada siswa. Ketercapain tujuan pembelajaran ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang optimal. Salah satu tercapai tujuan keberhasilan belajar siswa pada aspek kognitif yang dapat dilihat melalui perubahan nilai raport matematika yang dimiliki siswa. Prestasi belajar ini dapat dikatakan berhasil, apabila nilai raport siswa pada keseluruhan mata pelajaran matematika di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), tingkat keberhasilan nilai siswa dikatakan berhasil apabila 60% - 50% siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata.

Kemudian, peneliti mengamati proses pembelajaran siswa, pelaksanaan pembelajaran Matematika yang memiliki pemikiran logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. membuat siswa tidak kondusif di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung. dengan tuntutan itu, masih adanya siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata nilai KKM pada keseluruhan mata pelajaran matematika. Nilai kriterian ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 108 yaitu 70. Nilai raport yang didapat siswa di atas KKM kurang dari 50% jumlah siswa dari kelas tinggi dan hanya mencapai $\pm 35\%$ dari keseluruhan jumlah kelas tinggi. siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu siswa yang berprestasi. Untuk mengetahui daftar nama dan nilai rata-rata siswa dapat dilihat pada tabel 1 di lampiran. hasil perhitungan nilai rata-rata siswa dapat di cari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Banyak data}}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata - rata} &= \frac{1670}{25} \\ &= 66,8\end{aligned}$$

Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu suatu tindakan yang tepat untuk mencari dan melaksanakan kurikulum 2013 agar memperoleh prestasi belajar siswa yang optimal. sehingga dengan ini peneliti menggunakan judul “**Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan dan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013
2. Pengajaran matematika belum dilaksanakan secara optimal
3. Siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran matematika
4. Guru mengajar juga masih secara konvensional yaitu dengan ceramah, Tanya jawab, serta selama proses pembelajaran berlangsung, guru masih mengandalkan buku paket matematika
5. Belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan pelajaran matematika

6. Masih adanya siswa yang nilai raport pada keseluruhan mata pelajaran matematika di bawah nilai rata-rata KKM

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada : pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 dilihat dari kesiapan belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mampu menghasilkan prestasi belajar pada keseluruhan hasil mata pelajaran matematika yang dilihat dari nilai raport siswa agar dapat mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara.

E. Tujuan

Agar dapat mengetahui pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar pada pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara.

F. Manfaat

1. Bagi Siswa

Sebagai pengetahuan dan pemahaman dalam proses belajar agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal sesuai dengan KKM di sekolah.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai acuan dalam meningkatkan pelaksanaan pengajaran berdasarkan kurikulum 2013 kepada siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat lebih optimal dan mencapai keberhasilan tujuan pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti, serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) agar dapat menambah wawasan adanya pelaksanaan kurikulum 2013 sehingga cara pengajarannya lebih efektif dan efisien.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013

1.1 Pengertian kurikulum

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, poin (19) menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁸

Secara *etimologis*, istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga, terutama dalam bidang atletik pada zaman Romawi kuno. Dalam bahasa Prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari (*to run*).¹⁹

Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013

¹⁸ Imas Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Buku Pena, 2014, cetakan kedua 2014). Hlm 2

¹⁹ Ibrahim Nasbi, *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*, E- Jurnal Idaarah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Vol. I, No. 2, Desember 2017, hlm 318

merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁰

Perubahan kurikulum berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis karakter atau kurikulum 2013 yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan begitu, kurikulum dimaknai sebagai serangkaian upaya untuk menggapai tujuan pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat kegiatan pembelajaran, filosofi tujuan seluruh mata pelajaran, pengalaman yang digali dari aktivitas di dalam kelas, luar kelas, maupun pada kehidupan masyarakat.²¹

Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan dalam proses

²⁰ Afnil Guza, Undang – Undang *Sisdiknas Dan Undang – Undang Guru Dan Dosen* No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 19

²¹ Jasriani, *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap proses pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas IX di SMK Negeri 1 Rangkas Mamuju*, E-Jurnal ilmiah maju STIE Muhammadiyah Mamuju, 2019, Vol.2, No.2, Hlm 67

belajar mengajar sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²²

Kurikulum dalam bahasa Yunani, yaitu *Curriculum*, pada masa Yunani dulu istilah ini pada awalnya digunakan untuk dunia olahraga, yaitu berupa jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari, mulai dari garis *start* sampai dengan *finish*, istilah ini lalu mengalami perkembangan dan merambah ke dalam dunia pendidikan. Istilah kurikulum ini bukanlah berasal dari bahasa Indonesia. Istilah ini baru masuk dan dikenal dalam dunia pendidikan Indonesia pada tahun 1968, yaitu sejak lahirnya kurikulum 1968 untuk menggantikan kurikulum rencana pembelajaran 1950. Ketika itu istilah yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah rencana pembelajaran bukan kurikulum.²³

Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.²⁴ Adapun tafsiran lainnya mengenai kurikulum yang dikemukakan, yaitu:

²² Afnil Guza, Undang – Undang Sisdiknas Dan Undang – Undang Guru Dan Dosen No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 19

²³ Imas Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Buku Pena, 2014, cetakan kedua 2014). Hlm 1 - 2

²⁴ Nana Syaodih, *Pengembangan kurikulum teori dan praktik*. cetakan ke-21 (Bandung PT Remaja Rodakarya offset, 2017). Hlm 5

- a) Kurikulum memuat isi dan materi pelajaran. Kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan.
- b) Kurikulum sebagai rencana pembelajaran. Kurikulum ialah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa.

Kurikulum sebagai pengalaman belajar. Kurikulum diartikan bahwa kegiatan – kegiatan kurikulum tidak terbatas dalam ruang kelas saja, melainkan mencakup juga kegiatan diluar kelas. Tak ada pemisahan yang tegas antara intra dan ekstra kurikulum semua kegiatan yang memberikan pengalaman belajar pada hakikatnya adalah kurikulum.²⁵

1.2 Kurikulum 2013

Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam sekolah sangat diperlukan sebagai pedoman pengajaran. Kurikulum tahun 2013 adalah rancang bangun pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab.²⁶

²⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014, cetakan 2014) Hlm 16-17

²⁶ Abdul Rahman dan Syamsul Bahar, *Kesiapan Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Studi Deskriptif di Kecamatan Palu Barat dan Palu Timur Kota Palu*, E- Jurnal

Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirilis tahun 2014 berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan dikeluarkannya kurikulum 2006 yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), lalu diteruskannya dengan kurikulum 2013 atau kurikulum berbasis karakter. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Ir. Muhammad Nuh. Ciri Kurikulum 2013 yang paling mendasar ialah sebagai berikut:

- a) Paling mendasar adalah menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak – banyaknya karena siswa zaman sekarang telah mudam mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi.
- b) Penguasaan pemanfaatan teknologi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan guru maupun siswa
- c) Mendorong siswa untuk memiliki tanggung jawab kepada diri sendiri, lingkungan, masyarakat, kemampuan interpersonal dan antarpersonal maupun memiliki kemampuan kreatif dan kritis.²⁷

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan

Inspirasi Pendidikan, Program Studi PGSD, Universitas Tadulako, VOL.9, NO.2, Edisi Agustus 2019, hlm 111

²⁷ Imas Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (jakarta: kata pena, 2014, cetakan kedua 2014) .Hlm 7

kompetensi, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah (*added value*), dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding dan bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatutan global.²⁸

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti berpendapat Melalui pelaksanaan sekaligus implementasi kurikulum 2013 diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. dalam hal ini tidak hanya siswa guru juga dituntut dapat melaksanakan tugas dengan kreatif dan inovatif sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 serta dapat merancang perangkat pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran menjadi lebih menarik.

1.3 Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan kurikulum tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Undang- undang sisdiknas disebutkan bahwa tujuan dari kurikulum adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa,

²⁸ Imas Kurniasih, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, Hlm 8

berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab dan cermat dalam bersikap.²⁹

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah/madrasah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah/madrasah dan masyarakat sekitarnya.³⁰

1.4 Aspek – Aspek Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013

Pelaksanaan atau penerapan kurikulum 2013 menggunakan pedoman implementasi kurikulum 2013 yang tercantum dalam Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan sekolah dasar dan menengah. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 memiliki karakteristik kompetensi inti, kompetensi dasar, mata pelajaran. Kompetensi inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek

²⁹Afnil Guza, Undang – Undang *Sisdiknas* Dan Undang – Undang *Guru Dan Dosen* No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3

³⁰ Suyatmini, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, E-Jurnal pendidikan ilmu sosial, FKIP, UMS, Vol 27, No.1, Juni 2017, hlm 60

kognitif, afektif dan psikomotorik yang harus dipelajari peserta didik untuk jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.³¹

Kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi kelulusan sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan dan keterampilan. Pada dasarnya proses pelaksanaan kurikulum 2013 sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga aspek atau ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tersebut secara utuh, artinya pengembangan ranah satu tidak bisa dipisahkan dengan aspek yang lainnya. Pelaksanaan Kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan tematik dan saintifik dan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 menekankan penilaian otentik.³² Melalui pendekatan itu diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Dengan pendekatan tersebut mereka diharapkan akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka dapat sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya serta memasuki masa depan yang lebih baik.³³

³¹ Rusman, *Implementasi Kurikulum 2013 Disekolah Dasar Studi Tentang Best Practice Yang Dilakukan Guru Sekolah Dasar Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan Penilaian Kurikulum 2013*, E-Jurnal Pendidikan Dasar Islam ,Program Studi Pengembangan Kurikulum Sps UP, Vol. 10 No. 02, Desember 2018, Hlm 64

³² Otang Kurniawan Dan Eddy Noviana, *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap Dan Pengetahuan*, E- Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol. 6 No. 02 Oktober 2017 , Hlm 390

³³ Artapati, Lalu Wiryana Dan C Asri Budiningsih, *Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sd Negeri Serayu Yogyakarta*, E-Jurnal Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 4, No 2, October 2017, Hlm 186

Berikut adalah aspek – aspek pelaksanaan kurikulum 2013, diantaranya adalah:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif sebagai indikator salah satu dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu untuk mengukur prestasi siswa bidang kognitif ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan. Aspek kognitif dapat dikelompokkan dalam 4 tingkatan, diantaranya :

- 1) Tingkat pengetahuan, tujuan intruksional pada tingkat ini menuntut siswa untuk mengingat informasi yang telah diterima sebelumnya. Agar siswa memiliki pengetahuan untuk dapat mengingat dengan jelas dan teliti.
- 2) Tingkat pemahaman, kategori tingkat pemahaman dihubungkan dengan kemampuan – kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan informasi yang telah diketahui dengan kata – kata sendiri,. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meringkas informasi yang diperoleh.
- 3) Tingkat penerapan, penerapan merupakan kemampuan menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru.

- 4) Tingkat evaluasi, pada tingkat evaluasi diharapkan siswa dan guru mampu membuat penilaian dan kesimpulan tentang gagasan informasi pembelajaran dengan menggunakan kriteria tertentu.³⁴

b. Aspek Afektif

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang. Serta perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Pada dasarnya sikap ini lebih kepada keadaan fisik dan mental seseorang serta sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan prestasi belajar. Adapun kelompok pada aspek afektif diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan, adalah semacam kepekaan dalam menerima rangsangan atau stimulasi dari luar yang datang pada diri peserta didik. Seperti halnya persiapan sarana dan prasana pembelajaran agar proses belajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- 2) Karakteristik, kategori ini berkenaan dengan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Hal ini dicontohkan dengan bersedia mengubah pendapat jika ada bukti yang tidak mendukung

³⁴ Ahmad Syafi'I ,dkk,*Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*,Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018 , hal 119

pendapatnya. seperti halnya mengubah perilaku, berakhlak mulia, dan mendengarkan.

c. Aspek Psikomotorik

Keterampilan adalah ranah atau aspek yang menitik beratkan kepada kemampuan fisik dan kerja otot, keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas. Kemampuan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreatifitasnya. dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap dikehendaki, seperti kreatifitas kerja sama dan disiplin sesuai dengan penekanan bidang studi bersangkutan.³⁵ adapun kategori atau kelompok yang terdapat pada aspek psikomotorik diantaranya :

1. Meniru, kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan contoh yang telah diamatinya walaupun belum dimengerti makna ataupun hakekatnya dari keterampilan itu.
2. Meringkas, kemampuan dalam kegiatan menulis menyederhanakan atau merangkum tanpa menghilangkan makna dari suatu bacaan, kata atau cerita tersebut.
3. Menyajikan, kemampuan dalam melakukan suatu tindakan serta memilih apa yang diperlukan dari apa yang telah diajarkan.

³⁵ Sitti Hartina, *Pengembangan Peserta Didik*, (Bandung :PT Refika Aditama, 2011), h.5-6

4. Melaporkan, kategori ini merupakan suatu penampilan dan penyampaian dalam bentuk tindakan dimana hal yang diajarkan.

1.5 Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum KTSP

Adapun perbedaan pelaksanaan kurikulum secara esensial antara kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP pada jenjang Sekolah Dasar, sebagai berikut :³⁶

Tabel 2. 1 Perbedaan Kurikulum Kurikulum 2013 dan KTSP

No	Kurikulum 2013	KTSP 2006
1	SKL (Standar Kompetensi Lulusan) ditentukan terlebih dahulu, melalui Permendikbud No 54 Tahun 2013. Setelah itu baru ditentukan Standar Isi, yang berbentuk Kerangka Dasar Kurikulum, yang dituangkan dalam Permendikbud No 67, 68, 69, dan 70 Tahun 2013	Standar Isi ditentukan terlebih dahulu melalui Permendiknas No 22 Tahun 2006. Setelah itu ditentukan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) melalui Permendiknas No 23 Tahun 2006
2	Aspek kompetensi lulusan ada keseimbangan soft skills dan	Lebih menekankan pada aspek pengetahuan

³⁶ Wiwin Fachrudin Yusuf, *Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)*, Jurnal- Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, Vol.3 No.2 Juni 2016, Hlm 270-271

	hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan	
3	Jenjang SD Tematik Terpadu untuk kelas I-VI	Jenjang SD Tematik Terpadu untuk kelas I-III
4	Jumlah jam pelajaran per minggu lebih banyak dan jumlah mata pelajaran lebih sedikit dibanding KTSP	Jumlah jam pelajaran lebih sedikit dan jumlah mata pelajaran lebih banyak dibanding Kurikulum 2013
5	Proses pembelajaran setiap tema di jenjang SD dan semua mata pelajaran di jenjang SMP/SMA/SMK dilakukan dengan pendekatan ilmiah (saintific approach), yaitu standar proses dalam pembelajaran terdiri dari Mengamati, Menanya, Mengolah, Menyajikan, Menyimpulkan, dan Mencipta.	Standar proses dalam pembelajaran terdiri dari Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi
6	TIK (Teknologi Informasi dan	TIK sebagai mata pelajaran

	Komunikasi) bukan sebagai mata pelajaran, melainkan sebagai media pembelajaran	
7	Standar penilaian menggunakan penilaian otentik, yaitu mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.	Penilaiannya lebih dominan pada aspek pengetahuan
8	Pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib	Pramuka bukan ekstrakurikuler wajib
9	BK lebih menekankan mengembangkan potensi siswa	BK lebih pada menyelesaikan masalah siswa

2. Prestasi Belajar

2.1 Pengertian Pretasi Belajar

Teori pieget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema. Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dengan lingkungan sekitar.³⁷

³⁷ Yetti Morelent Dan Syofiani, *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SD Negeri 05 Percobaan Pintu Kebun Bukit Tinggi*, E-Jurnal Program Fakultas

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.³⁸ Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Prestasi juga dapat dikatakan suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual maupun berkelompok.³⁹

Prestasi belajar adalah sebuah pencapaian yang diperoleh siswa dalam menempuh pembelajaran. Prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.⁴⁰ Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Maka dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2015, Vol.1, No.2, Hlm 145

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

³⁹ Ahmad Syafi'I, dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018, hal 117

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Fktor Yang Mempengaruhinya*, ... hal .2

oleh seseorang setelah melaksanakan usaha- usaha belajar yang diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.⁴¹

Prestasi belajar merupakan keseluruhan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru dan kurikulum. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan, serta guru tanpa adanya kurikulum tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran karena kurikulum digunakan sebagai pedoman pembelajaran.⁴²

Prestasi Belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran sekolah yang

⁴¹ Siwi Puji Astuti, *pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika*, E- Jurnal formatif, program studi teknik informatika, fakultas teknik, matematika dan ipa, universitas indraprasta PGRI, 2012, hlm 70

⁴² Ahmad Syafi'I, dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018, hal 116

dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari keseluruhan hasil belajar mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴³

Jadi dari kesimpulan yang didapatkan dari penjabaran di atas maka Prestasi Belajar pada hakikatnya yaitu keseluruhan hasil belajar yang dicapai siswa dalam menempuh proses pembelajaran. Sebagai bentuk perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk berinteraksi dengan lingkungan yang menyakut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir atau raport.

2.2 Pengukuran Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diketahui dan diukur dengan menggunakan evaluasi. Evaluasi adalah suatu proses yng dilakukan dalam rangka menyiapkan informasi yang diperlukan untuk pembuatan keputusan. Prestasi yang diperoleh siswa pada pelaksanaan proses belajar dapat diketahui melalui evaluasi berupa dari hasil keseluruhan tes yang diakumulasikan pada raport semester siswa. Pengukuran tersebut untuk mengetahui sejauh mana penguasaan belajar siswa di sekolah. Pendidikan menekankan pada proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik yang dapat diwakili oleh nilai yang diperoleh siswa. Proses belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dilengkapi oleh mata pelajaran, lazimnya

⁴³ Ahmad Susanto, *Teori Belajr Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*(Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013)hlm.5

ditunjukkan dengan nilai tes atau dilihat dari keseluruhan nilai raport yang berikan oleh guru.⁴⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti mengambil pengukuran prestasi belajar anak kelas tinggi (4,5 dan 6) pada pelaksanaan kurikulum 2013 adalah hasil keseluruhan ulangan yang berupa nilai raport semester genap di SD Negeri 108 Bengkulu Utara tahun ajaran 2019/2020.

2.3 Tujuan Prestasi Belajar

Adapun tujuan prestasi belajar sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.
- b. Untuk mengetahui kecapakan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.
- c. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- d. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.

⁴⁴ Siska Eko Mawarsih, Dkk ,*“Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Ekonomi Kelas X Sma Ypk Tabernakel Nabire (Papua) Tahun Ajaran 2017/2018”*,(Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang 2017), hlm.23

- f. Untuk menentukan kenaikan kelas.
- g. Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.⁴⁵

2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

3. Faktor Eksternal

Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak. Pengaruh itu dapat berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, dan suasana rumah tangga. Faktor sosial lain yang memengaruhi prestasi belajar adalah seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa serta sarana dan prasarana belajar, seperti keadaan suhu udara, waktu belajar, alat-alat yang digunakan untuk belajar dapat pula memengaruhi prestasi belajar.⁴⁶

- 4. Faktor Internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

⁴⁵Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.15

⁴⁶Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*,(Universitas Indraprasta PGRI), Jurnal, Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015,hal.82-83

5. Faktor instrumental, pada faktor instrumental dibagi sebagai berikut, diantaranya adalah :

- 1) Kurikulum, kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus disampaikan guru dalam suatu pertemuan kelas, itulah sebabnya untuk semua mata pelajaran setiap guru berpedoman pada kurikulum untuk perangkat pembelajaran yang dipegang dan akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Program, program bimbingan dan penyuluhan mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar anak disekolah.
- 3) Sarana dan Prasarana, sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya menjadi tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.⁴⁷

Adapun faktor yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar berpengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, yaitu :

- a. Kemauan belajar, Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam keberhasilan belajar.

⁴⁷ Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*,(Jakarta:PT Renika Cipta, 2011), hlm 180-182

- b. Kecerdasan anak, Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecah atau tidak suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa telah mengikuti pelajaran
- c. Kesiapan atau kematangan, Pada kesiapan atau kematangan dan tingkat perkembangan di mana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan ini dan kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar, setiap upaya belajar akan lebih berhasil dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu
- d. Bakat anak, Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu, maka bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.
- e. Minat, Siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan.⁴⁸

⁴⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 56-59

3. Matematika

Kemungkinan besar bahwa kata “*wis*” ini ditafsirkan sebagai “pasti”, karena di dalam bahasa Belanda ada ungkapan “*wis an zeker*”: “*zeker*” berarti “pasti”, kata matematika berasal dari bahasa latin *mathematika*, awalnya diambil dari bahasa Yunani *Mathematike*, yang artinya mempelajari. *Mathematika* berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Matematika tidak menggunakan istilah “ilmu pasti” dalam menyebut istilah ini. Kata “ilmu pasti” merupakan terjemahan dari Bahasa Belanda “*wiskunde*”. Kata *Mathematike* berhubungan pula dengan kata lain yang hamper sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar atau berpikir. Berdasarkan asal katanya, matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan berpikir atau bernalar. Matematika lebih menekankan kegiatan pada dunia rasio (penalaran), matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide proses, penalaran, simbol, dan angka.⁴⁹

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pelajaran matematika merupakan suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Berasalan sifat matematika yang

⁴⁹ Fatrima santri Syafri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016) hlm 8

abstrak, tidak sedikit siswa yang masih menganggap matematika itu sulit. Matematika dianggap ilmu sukar dan banyak memperdayakan.⁵⁰

Matematika tidak cukup hanya menghafal, namun juga harus memahami konsep-konsepnya. Dalam mempelajari konsep-konsep matematika harus berurutan, yaitu dari konsep dasar kemudian ke konsep yang lebih tinggi. Matematika sebuah ilmu pasti yang selama ini menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan di dunia. Berbagai bentuk simbol, rumus, teorema, dalil, ketetapan, dan konsep digunakan untuk membantu perhitungan, pengukuran, penilaian, peramalan, dan sebagainya.⁵¹ Di dalam Al-Quran dijelaskan juga matematika tersebut yakni sebagai berikut :

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Artinya: Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran. (QS Al-Qamar : 49)⁵²

Pembelajaran matematika di sekolah dasar didasarkan pada teori konstruktivisme. Pandangan tersebut menekankan pengetahuan merupakan hasil konstruksi manusia melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungan. prinsip-prinsip konstruktivisme Matematika sebagai berikut.

a) Pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri,

⁵⁰ Dian Novitasari, *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*, E-Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Vol,1 No, 2 Tahun 2016, Hlm 8

⁵¹ Fatrima santri Syafri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016) hlm 9

⁵² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010) hlm. 530

- b) Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali dengan keaktifan siswa sendiri untuk menalar,
- c) Guru sekedar membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi siswa berjalan mulus.
- d) Siswa aktif mengkontruksi terus menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep menuju ke konsep yang lebih rinci, lengkap, serta sesuai dengan konsep ilmiah,

Dalam pembelajaran matematika guru sekedar membantu konstruksi siswa dengan menyediakan sarana dan prasarana pada proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu menguasai metode-metode pembelajaran yang inovatif. Sehingga dengan adanya metode pembelajaran yang inovatif dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan dan konsep-konsep baru.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan objek dalam penelitian. Penelitian tentang pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika ini sudah banyak dilakukan peneliti lain.

1. Penelitian ini di tulis oleh Liani Nurazaman dengan judul Implementasi kurikulum 2013 dan hubungannya terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto pada tahun 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau

lebih . Subyek penelitian ini adalah guru kelas V Abu Bakar dan V Umar bin Khattab dan siswa kelas V Abu Bakar dan V Umar bin Khattab. Data penelitian diperoleh dari reponden menggunakan kuesioner dan nilai pelaksanaan kurikulum 2013. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya dianalisis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara implementasi kurikulum 2013 dengan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto berkorelasi rendah dan bentuk hubungannya adalah Linear Negatif. Dengan nilai r sebesar 0,245 dengan $n = 53$ diperoleh taraf signifikansi 5% sebesar 0,266 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,345 berdasarkan ketentuan diatas dapat dilihat bahwa nilai “ r ” yang kita peroleh dalam perhitungan lebih kecil dari pada “ r ” tabel, maka hipotesis nol (H_0), yang menyatakan tidak ada korelasi yang signifikan antara implementasi kurikulum 2013 dan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto, diterima dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada korelasi yang signifikan antara implementasi kurikulum 2013 dan hasil belajar siswa di MIN Purwokerto ditolak.

2. Abdurrahman dengan judul skripsi Pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kelas X pada mata pelajaran matematika MA Miftahul Mishlah Tembelok tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan paparan pada penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 dilaksanakan dengan cukup baik dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut juga sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, dimana suasana pembelajaran berlangsung interaktif antara guru dan siswa sesuai dengan materi yang diajarkan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perolehan nilai angket dan hasil belajar siswa adalah berdistribusi normal yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Uji hipotesis dihitung menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,05;26$) atau $0,583311 > 0,388$ dengan memperoleh persamaan $Y = 24,53019 + 0,574163X$ artinya variabel Y akan bertambah sebesar 0,574163 apabila variabel X dinaikan sebesar satuan. Hal ini menggambarkan guru matematika MA Miftahul Mishlah Tembelok mampu memberikan kontribusi sebesar 0,5744 atau 57,44% untuk menerapkan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa kelas X di MA Miftahul Mishlah Tembelok yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam hasil penelitian di atas dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap hasil belajar kelas X pada mata pelajaran matematika MA Miftahul Mishlah Tembelok

3. Septiana Dwi Anggraeni dengan judul pelaksanaan kurikulum 2013 Disekolah Dasar Studi Komperatif terhadap implemtasi kurikulum pada pembelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri Glagah Tahun 2014

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field researc), adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, pemyajian data, triangulasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implemtasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terdiri dari, pertama, melaksanakan pembelajaran efektif dan bermakna yang dimulai dengan perencanaan yakni pembuatan silabus dan RPP. Kedua, mengorganisasikan pembelajaran meliputi

sosialisasi kurikulum 2013, pemanfaatan lingkungan untuk proses belajar, serta mengembangkan kebijakan sekolah. Ketiga, melaksanakan pembelajaran, proses pembelajaran di SDN Glagah menggunakan pendekatan *scientific* yang terdiri dari mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan pembelajaran yang berlangsung dengan baik.

4. Prastian Dwija Permana dengan judul Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Pengelasan Kelas X Tkr Di Smk Negeri 1 Sedan Rembang Tahun Ajaran 2013/2014

Pemahaman awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum penerapan kurikulum 2013 dan penerapan metode konvensional yaitu hasil belajar siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 59,09 pada kelas eksperimen dan 58,98 pada kelas kontrol sehingga pemahaman awal siswa pada kedua kelas tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis uji prasyarat, kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 77,87 sedangkan pada kelas kontrol adalah 70,16 sehingga perbedaan rata-rata kedua kelas adalah 7,70. Berdasarkan uji t (independent samples test) diperoleh nilai t hitung pada data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung}=3,21 > t_{tabel}= 2,00$ dengan $dk = 60$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan pada kedua kelas dan penerapan kurikulum 2013 lebih baik dari pada dengan model konvensional serta disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pengelasan yang menggunakan kurikulum 2013 lebih

baik dari pada pembelajaran konvensional pada kelas Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Sedan Rembang tahun ajaran 2013/2014

5. Rizki Tri Tama dengan judul skripsi Pengaruh Persepsi Siswa Pada Kurikulum 2013 Terhadap Minat Dan prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri Se-Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016

Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPA SMA Negeri seKabupaten Purworejo yang berjumlah 1030 siswa. Sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik proportionate stratified random sampling sebanyak 234 siswa. Pengumpulan data dengan metode kuesioner atau angket dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa pada Kurikulum 2013 terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,253 dan nilai thitung sebesar $4,779 > t_{tabel} 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 9% variabel ini mempengaruhi Minat belajar Siswa. (2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa pada Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,010 dan nilai thitung sebesar $2,944 > t_{tabel} 1,984$ dengan koefisien determinasi sebesar 3,6% variabel ini mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.

6. Lidia Witriani dengan judul skripsi Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kaur Tahun 2019.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa implementasi kurikulum 2013 berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui angket. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis Diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0,653 > 0,632$), dengan Taraf signifikan 5% dengan $N = 21$ adalah $0,632$. dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan implementasi kurikulum 2013 terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kaur.

7. Harum Ita Puspa Sari dengan judul skripsi Pengaruh Kurikulum 2013 (K13) Terhadap Kinerja Pemuda Dalam Sistem Pengajaran Di Mi Al Fithrah Surabaya Tahun 2018.

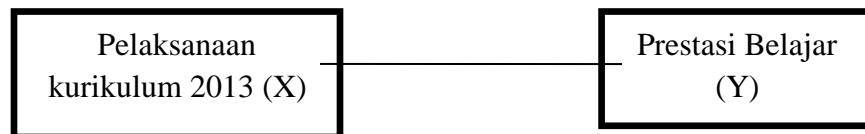
Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Kurikulum 2013 (K13) membawa pengaruh besar dan baik terhadap kinerja pemuda (guru muda) dalam sistem pengajaran di MI Al Fithrah Surabaya. Terbukti dengan berbagai data yang diperoleh. Baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dikelola dan dianalisis, membuktikan adanya perubahan kinerja pemuda yang awalnya hanya menggunakan 4 metode saja. Namun, dengan adanya Kurikulum 2013 metode yang digunakan mencapai 11 metode. Maka, sistem pengajaran yang diaplikasikan pemuda menjadi lebih bervariasi. Guru muda menjadi lebih kreatif, karena mampu menciptakan ide-ide baru, lebih banyak praktek, diskusi dan bereksperimen. Hal tersebut menjadikan siswa lebih memahami materi yang disampaikan guru muda. Sehingga kinerja pemuda menjadi semakin meningkat dan bertambah baik dengan adanya Kurikulum 2013

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lain, sebuah pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari

keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.⁵³ Untuk lebih jelas memahami teori sebagaimana yang diuraikan di atas, maka berikut ini akan dirangkum secara sederhana dalam bentuk kerangka berpikir:

Gambar 2.1 Desai penelitian Pelaksanaan Kurikulum 2013 Terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelas tinggi



Penjelasan :

X: Variabel independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. pada pelaksanaan kurikulum 2013 memiliki 3 aspek yang dinilai yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan), dengan indikator pemahaman dan pengetahuan, Keaktifan siswa menyimak, meringkas, menyajikan dan melaporkan, Kesiapan diri dan Kesiapan sarana dengan tujuan siswa diharapkan mampu memperoleh prestasi belajar yang sesuai dengan standar kumulatif atau KKM sekolah.

Y: Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen di sini yaitu prestasi belajar siswa dapat

⁵³ Sugiyono, *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cetakan 26(bandung: alfabeta, 2017) hlm 88

dilihat dari hasil keseluruhan proses pembelajaran dengan melihat nilai raport yang dimiliki siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya. hipotesis kerja yang dinyatakan didalam kalimat positif dan hipotesis nol dinyatakan di dalam kalimat negatif.⁵⁴

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas dapat diajukan hipotesis, sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa pelajaran matematika

Ho : Tidak terdapat pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa pelajaran matematika.

⁵⁴ Sugiyono, *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cetakan 26(bandung: alfabeta, 2017) hlm 159

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 108 Bengkulu Utara, yang berlokasi di Jln. Flamboyan Kec. Girimulya Kab. Bengkulu Utara . Penelitian ini dilaksanakan di tempat tersebut dikarenakan lokasi SD Negeri 108 tidak jauh dari lokasi Tempat peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 september sampai dengan 16 oktober 2020 di SD Negeri 108 Bengkulu Utara.

B. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.⁵⁵ Pengertian asosiatif adalah penelitian bersifat menanyakan dugaan ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih.⁵⁶

Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang

⁵⁵ Sugiyono, *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2019) hlm 16

⁵⁶ Sugiyono, *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2017) hlm 150-151

dipengaruhi).⁵⁷ Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika kelas tinggi.

C. Definisi Operasional Variabel

Yang dimaksud dengan operasional variabel adalah suatu penjelasan lebih operasional dan definisi konseptual yang dapat memperjelas variabel-variabel penelitian yang akan diobservasi dan diukur. Untuk memperjelas agar penelitian lebih terfokus, maka diperlukan definisi variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang didesain untuk membentuk karakter siswa dan aktif dalam pembelajaran. Variabel ini di sebut dengan variabel independen atau variabel bebas (X).

Indikator pelaksanaan kurikulum 2013 ini adalah :

- a. Kognitif: siswa diharapkan mampu memahami, mengetahui, menerapkan dan mengevaluasi pembelajaran yang disampaikan guru dengan adanya penerapan pelaksanaan kurikulum 2013
- b. Afektif: dengan adanya afektif atau sikap, siswa diharapkan dapat menerapkan sikap yang siswa tunjukan dari penerimaan (kesiapan sarana dan prasarana) dan karakteristik (kesiapan fisik seperti bertanggungjawab, percaya diri dan mandiri.

⁵⁷ Sugiyono, *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm 37

- c. Psikomotorik: siswa dapat menunjukkan keaktifan dan keterampilannya pada saat proses pembelajaran seperti Keaktifan siswa menyimak, meringkas, menyajikan dan melaporkan
2. Prestasi Belajar disebut dengan variabel dependen atau variabel terikat (Y), yang dilihat pada perubahan dari nilai raport pada keseluruhan pelajaran matematika siswa semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Indikator dari prestasi belajar adalah : ketercapaian prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif dapat diukur pada seluruh kegiatan siswa melalui pengumpulan data dan informasi, agar siswa memperoleh prestasi belajar di atas nilai KKM di sekolah yang dilihat dari perubahan nilai raport keseluruhan pada mata pelajaran matematika siswa kelas tinggi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi pada dasarnya populasi bukan hanya tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi

meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek atau subjek yang diteliti itu.⁵⁸

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah
01	IV	35
02	V	37
03	VI	38
Total		110

Adapun yang menjadi populasi di dalam penelitian adalah siswa kelas tinggi yang berjumlah 110 siswa dan SD Negeri 108 Bengkulu Utara. Alasan mengambil populasi kelas tinggi (kelas 4,5, dan 6) karena anak yang berusia di antara 10- 12 tahun memiliki psikologis perkembangan dimensi dari motorik, kognitif, kreativitas, emosional, sosial dan nilai sikap yang mulai matang.⁵⁹ Sehingga dengan adanya perkembangan psikologis tersebut peneliti mengharapkan siswa memiliki kemampuan pemahaman abstrak yang mulai meningkat, emosional stabil, mampu bersikap sosialisasi, dan mampu menampilkan keterampilan yang siswa miliki.

⁵⁸ Sugiyono, *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2017) hlm 80

⁵⁹ Sitti Hartina, *Pengembangan Peserta Didik*, (Bandung :PT Refika Aditama, 2011), hlm 32

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, misal karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁶⁰ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua atau keseluruhan. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.⁶¹

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.⁶² Alasan menggunakan teknik adalah agar semua kelas tinggi terwakili dari masing-masing kelas dengan porsi yang sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

Pada SD Negeri 108 Bengkulu Utara memiliki jumlah siswa kelas tinggi 110 siswa, siswa SD Negeri 110 kelas tinggi dibagi menjadi satu kelas IV , satu

⁶⁰ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 62

⁶¹ Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Renika cipta, 2014), hlm

⁶² Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 63

kelas V dan satu kelas VI. Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil sampel sebesar 25% kerana jumlah subjeknya lebih besar dari 100 siswa yaitu 110 populasi. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 siswa pada kelas tinggi di SD Negeri 108 Kota Bengkulu Utara

Tabel 3. 2 Daftar Sempel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sempel
1	IV	35	25%	10
2	V	37	25%	12
3	VI	38	25%	13
	Total Sempel			35

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan.⁶³ Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), cet ke-26, hlm. 224.

untuk menjawabnya. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data variabel X (variabel independen), tentang pemahaman, kesiapan belajar, dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁴ Dimana skala yang peneliti gunakan untuk pengukuran adalah *skala likert*.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.⁶⁵ Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa aktifitas atau kegiatan siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁶⁶ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel Y (variabel dependen) tentang prestasi belajar yang diperoleh siswa pada

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm, 142

⁶⁵ Syofian Siregar, *Metodo penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2013) hlm 19

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm, 145

keseluruhan pelajaran matematika dan melihat perubahan dari hasil raport siswa pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶⁷ Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen angket. Dalam hal ini peneliti mengukur nilai tinggi dan rendahnya siswa diambil dari pertanyaan-pertanyaan dari kuensioner (angket) dikalikan dengan skor terendah yaitu 1 dan tertinggi yaitu 3 dengan menggunakan teknik *skala likert*, teknik ini digunakan dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian dengan cara memberikan skor pada setiap item jawaban.

Dalam penelitian ini skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, penelitian ini akan mengacu pada pernyataan. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.⁶⁸

Tabel 3.3 Skala Likert

Pertanyaan/ Pernyataan	Skor
Selalu	4

⁶⁷ Sugiyono, *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cetakan- 26 (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 102

⁶⁸ Sugiyono, *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm 93

Kadang - kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

- a. Menentukan pernyataan atau pertanyaan yang akan dibuat
- b. Membuat kisi-kisi angket

Kisi – kisi Angket ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi- Kisi Angket

Variabel	Konsep variabel	Indikator	No pernyataan/ pertanyaan	Jumlah Item
Kurikulum 2013	Kognitif	Pemahaman, pengetahuan, penerapan dan evaluasi yang di tunjukkan siswa	7,9,12,13,1 5,18,20	7
	Psikomotorik	Keaktifan siswa menyimak, meringkas, menyajikan dan melaporkan	21,22,23,2 4,25	5
	Afektif	sikap yang siswa tunjukkan dari; 1. Penerimaan Kesiapan sarana dan prasarana 2. Karakteristik,	2,4,5,8,10, 12,14,19	9 5

		Kesiapan fisik (percaya diri, bertanggung jawab, mandiri)	1,3,6,16,17	
Jumlah				25

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan suatu instrument.⁶⁹ Untuk mengkaji validitas instrument angket yang akan disampaikan dan diberikan kepada objek penelitian valid atau tidak, maka peneliti mengadakan uji coba instrumen angket dengan pernyataan dan pertanyaan yang dilakukan terhadap siswa kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara. Selanjutnya untuk menganalisis tingkat uji validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien validitas

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah X yang dikuadratkan

⁶⁹ Sugiyono, *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm 121

$$\sum Y^2 = \text{jumlah } Y \text{ yang dikuadratkan}$$

$$N = \text{jumlah responden}$$

Dengan pengambilan keputusan, Jika r hitung $\leq r$ tabel maka item angket yang diujikan valid⁷⁰ Rumus ini digunakan untuk mengukur kevalidan pertanyaan dan pernyataan angket.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan data angket berupa pertanyaan atau pernyataan yang berjumlah 25 butir pertanyaan tujuannya untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap Prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Kota Bengkulu Utara, dari aspek kognitif siswa. Sebelum instrumen angket tersebut dijadikan bahan proses penelitian, terlebih dahulu di uji cobakan kepada 20 orang siswa kelas III di SD Negeri 101 Bengkulu Utara, untuk mengetahui valid atau tidaknya, sehingga didapatkan data untuk digunakan sebagai bahan penelitian di Sekolah yang dituju.

Setelah data *try out* angket dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dilanjutkan dengan menghitung validitas angket tersebut seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.5. Hasil Try Out Validasi angket (Item soal no.1)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	74	9	5476	222
2	4	80	16	6400	320

⁷⁰ Suharsimin Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011) hlm.72

3	3	77	9	5929	231
4	3	77	9	5929	231
5	4	77	16	5929	231
6	3	70	9	4900	210
7	4	89	16	7921	356
8	4	76	16	5776	304
9	4	85	16	7225	340
10	3	74	9	5476	222
11	4	92	16	8464	368
12	3	78	9	6084	234
13	3	88	9	7744	264
14	4	89	16	7921	267
15	3	75	9	5625	356
16	3	84	9	7056	225
17	4	88	16	7744	352
18	4	87	16	7569	348
19	4	83	16	6889	332
20	3	57	9	3249	171
	$\sum X = 70$	$\sum X^2 = 1600$	$\sum Y = 250$	$\sum Y^2 = 129306$	$\sum XY = 5646$

Untuk mencari validitas setiap angket soal yang akan diteliti maka peneliti menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{20 \times 5646 - (70 \times 250)}{\sqrt{(20 \times 1600 - (70)^2) (20 \times 129306 - (250)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{112920 - 112000}{\sqrt{5000 - 4900 (2.586.120 - 2.560.000)}} \\
&= \frac{920}{\sqrt{100 \times 26120}} \\
&= \frac{920}{\sqrt{2612000}} \\
&= \frac{920}{1616,16} \\
&= 0,569
\end{aligned}$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,569 Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel “r” *Product moment* pada taraf signifikan 5% dengan jumlah siswa (responden) 20 siswa yaitu sebesar 0,444. Sehingga hasil hitung r_{xy} (0,569) ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka item no 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas item angket no.2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan item no.1. Adapun hasil uji validasi angket secara keseluruhan dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Angket Secara Keseluruhan

No.item	“r”Hitung	“r”Tabel	Keterangan
1	0,569	0,444	Valid
2	0,543	0,444	Valid
3	0,472	0,444	Valid

4	0,652	0,444	Valid
5	0,587	0,444	Valid
6	0,276	0,444	Tidak Valid
7	0,611	0,444	Valid
8	0,564	0,444	Valid
9	0,536	0,444	Valid
10	0,604	0,444	Valid
11	0,465	0,444	Valid
12	0,540	0,444	Valid
13	0,239	0,444	Tidak Valid
14	0,120	0,444	Tidak Valid
15	0,157	0,444	Tidak Valid
16	0,563	0,444	Valid
17	0,541	0,444	Valid
18	0,146	0,444	Tidak Valid
19	0,514	0,444	Valid
20	0,494	0,444	Valid
21	0,606	0,444	Valid
22	0,629	0,444	Valid
23	0,281	0,444	Tidak Valid
24	0,236	0,444	Tidak Valid
25	0,582	0,444	Valid

Dari hasil perhitungan angket yang telah di uji cobakan kepada 20 siswa ternyata dari 25 butir soal yang dinyatakan valid ada 18 butir soal yang valid dan yang tidak valid 7 soal. Dari 18 butir soal angket telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian. Sebaliknya angket yang tidak dapat

dipergunakan untuk diteliti serta tidak dimasukan dalam pengambilan data reabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu pernyataan dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika pernyataan tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas instrumen, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil angket.⁷¹ Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama.⁷²

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah metode *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)^{73}$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap- tiap item

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm 100

⁷² Syofian Siregar, *Metodo penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2013) hlm 55

⁷³ Suharsimin Arikunto, *dasar- dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm

σt^2 = varian total

Rumus mencari varians total :

$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Rumus mencari varian butir item :

$$\sigma_{t^2} = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Jika r hitung \leq r_{tabel} maka item angket yang diujikan reabilitas maka $r_{11} \geq 0,60$ maka soal dinyatakan reliable atau dapat dipercaya.

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur kemantapan atau tingkat terpecahnya data angket yang akan digunakan . dalam penerapan Angket pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *alpha cronbach*. Adapun untuk melihat data tabel sor hasil angket siswa dapat dilihat dilampiran. Berikut rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{i^2}}{\sigma_{t^2}} \right)^{74}$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_{i^2}$ = jumlah varians skor tiap- tiap item

σt^2 = varian total

K = jumlah item soal

⁷⁴ Suharsimin Arikunto, *dasar- dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011) hlm

Tabel 3.7 Pengujian Reliabilitas Angket Item No1 (Variabel X)

No	Item no.1	Skor total	Jumlah kuadrat	Kuadrat skor total
1	3	53	9	2809
2	4	56	16	3136
3	3	55	9	3025
4	3	55	9	3025
5	4	56	16	3136
6	3	46	9	2116
7	4	63	16	3969
8	4	54	16	2916
9	4	58	16	3364
10	3	54	9	2916
11	4	67	16	4489
12	3	56	9	3136
13	3	62	9	3844
14	4	62	16	3844
15	3	52	9	2704
16	3	61	9	3721
17	4	63	16	3969
18	4	65	16	4225
19	4	65	16	4225
20	3	34	9	1156
	70	1137	250	65725

Sebelum mencari reliabilitas, langkah awal mencari hasil varians total (berdasarkan tabel penolong, terlampir) sebagai berikut:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{65725 - \frac{(1137)^2}{20}}{20} = \frac{65725 - \frac{1292769}{20}}{20} = \frac{65725 - 64638,5}{20}$$

$$= \frac{1086,5}{20} = 54,33$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui varian total = 54,33

Lalu dilanjutkan dengan menghitung varian skor tiap-tiap item soal (berdasarkan tabel penelung terlampir), sebagai berikut:

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\frac{250 - \frac{(70)^2}{20}}{20} = \frac{250 - \frac{4900}{20}}{20} = \frac{250 - 245}{20} = \frac{5}{20} = 0,25$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa varian butir soal no.1= 0,25. Untuk angket no 2 sampai no 18 dapat menggunakan yang sama seperti item no.1 dan hasil dari perhitungan dapat dilihat pada lampiran sehingga dijumlahkan dari item no.1 sampai dengan item no.18, maka hasilnya adalah $\sum \sigma_{b1}^2 = 9,87$. Selanjutnya dapat mencari hasil dari reliabilitas angket sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{18}{18-1} \right) \left(1 - \frac{9,87}{54,33} \right) \\ &= \left(\frac{18}{17} \right) (1 - 0,182) \end{aligned}$$

⁷⁵ Suharsimin Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm

$$= (1,058)(0,818)$$

$$= 0,866$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $r_{11} = 0,866$, maka $r_{11} \geq 0,60$ maka soal dinyatakan reliable atau dapat dipercaya. Dengan demikian, angket tersebut reliable sehingga angket tersebut dapat dijadikan instrument penelitian.

Tabel 3. 8 Koefisien Alpha Cronbach⁷⁶

No	Interval	Kriteria
1	0,00- 0,199	Sangat rendah
2	0,20- 0,399	Rendah
3	0,40- 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80- 0,100	Sangat kuat

H. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov. Rumusnya adalah:

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh} \quad 77$$

⁷⁶ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 231

keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

jika χ^2 hitung \leq χ^2 tabel, maka data berdistribusi normal

jika χ^2 hitung \geq χ^2 tabel, maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari dua variabel memiliki varian yang homogen atau tidak Uji homogenitas dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}^{78}$$

- 1) Tolak H_0 apabila nilai signifikansi(sig) < 0,05 berarti distribusi sampel tidak homogen
- 2) Terima H_0 apabila nilai signifikansi(sig) > 0,05 berarti distribusi sampel homogen

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Rumusnya adalah:

⁷⁷ Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cetakan- 26 (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 171

⁷⁸ Sugiyono, *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cetakan- 26 (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 197

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Tc}}{RJK_E} \text{ }^{79}$$

Ho = regresi linier

Ha = regresi non linier

Keterangan:

F_{hitung} = koefisien regresi

R = rata- rata

J = jumlah

K = kuadrat

Tc = Rata – Rata Jumlah Tuna Cocok

E = Error

Sedangkan jika mau menghitung RK reg (b/a) dan RJK res kita harus menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat regresi JK reg(a), JK reg (b/a) dan jumlah kuadrat residu JKres. Rumus-rumusny adalah sebagai berikut:

$$JK_{reg} (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{reg} (b/a) = b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg} (b/a) - JK_{reg} (a)$$

$$RJK_{reg} (a) = JK_{reg} (a)$$

$$RJK_{reg} (b/a) = JK_{reg} (b/a)$$

⁷⁹ Riduwan dan sunarto, *pengantar statistik untuk penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2013), hlm 103

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}^{80}$$

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak berarti persamaannya tidak linier, sedangkan Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima berarti persamaannya linier.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran yang telah diajukan peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

a. Pengujian Hipotesis Melihat Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Variabel X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi (Variabel Y)

Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y), maka dapat menggunakan rumus regresi linier sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX^{81}$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

⁸⁰ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 269 -272

⁸¹ sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (bandung:alfabeta, 2013) hlm 260-261

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Sedangkan jika mencari nilai konstanta dan koefisien regresi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum Y - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y}{n} - b \left(\frac{\sum X}{n} \right)^{82}$$

b. Melihat Keeratan Hubungan Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Variabel X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Untuk mengetahui adanya keeratan hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa adalah dengan mencari nilai hitung dari korelasi *Pearson product moment*, rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

c. Melihat Berapa Besar Kontribusi (Sumbangan) Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Variabel X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Untuk mengetahui hasil perhitungan persentase besar kontribusi pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan koefisien determinasi, berikut rumus yang digunakan :

$$D = r^2 \times 100\%$$

⁸² Riduwan dan sunarto, *pengantar statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 97

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan SD Negeri 108 Bengkulu Utara

Desa Girimulya merupakan desa ekstrasmigrasi yang penduduknya mayoritas dari pulau jawa, yaitu merupakan trasnmigrasi bedol desa dari kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. Dengan selesai dibangunnya bendungan raksasa gajah mungkur, maka masyarakat sekitar bendungan dengan tekatnya yang bulat untuk merubah kehidupan, mereka rela meninggalkan tanah kelahirannya untuk mengikuti program transmigrasi bedol desa, yang difasilitasi oleh pemerintah pada tahun 1979/1980.

Provinsi Bengkulu yang tepatnya di Kabupaten Bengkulu Utara Kecamatan Lais yang berdiri SD Negeri Bukit, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara menginduk ke Lais, lalu perubahan SD menjadi SD Negeri 39 Lais, lalu dengan seiring berkembangnya zaman terdaptlah Desa Girimulya, pada waktu itu didirikan sekolah dasar atas izin pemerintahan pusat dengan nama SD Negeri 26 Girimulya, yang dirubah menjadi SD Negeri 08 Girimulya pada tahun 1980 dan sudah tidak menginduk proses belajar di kecamatan lais, lalu pada tahun tahun 2018 dengan perintah pemerintahan pendidikan pusat sekolah dasar ini dirubah menjadi SD Negeri 108 Bengkulu Utara.

2. Profil Sekolah dan Pergantian Kepala Sekolah

Adapun identitas SD Negeri 108 Bengkulu Utara secara rinci:

Tabel 4.1. Profil SD Negeri 108 Bengkulu Utara

1	Nama Sekolah	SD NEGERI 108 BENGKULU UTARA
2	NPSN	10700158
3	Jenjang Pendidikan	SD
4	No. Statistik	101260113008
5	Status Sekolah	Negeri
6	Alamat Sekolah	Jl. Flamboyan
7	RT/ RW	6/ 8
8	Kode Pos	38655
9	Desa	Girimulya
10	Kecamatan	Kec. Girimulya
11	Kabupaten/Kota	Kota Bengkulu Utara
12	Provinsi	Prov. Bengkulu
13	Negara	Indonesia
14	Tahun Berdiri	1980
15	No. Sertifikat	BC 386801

Adapun pergantian kepala sekolah di SD Negeri 108 Bengkulu Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pergantian Kepala Sekolah SD Negeri 108 Bengkulu Utara

No	Nama	Tahun menjabat
1	Suliyu HW	1980 – 1982

	B. Wiyono	1982 – 1998
3	Sri Widodo S,Pd	1998 – 2002
4	Drs. Jonder Hutahuruk	2002 – 2008
5	Katimo M, Pd	2008 – 2012
6	Sadeli S, Pd	2012 sampai sekarang

3. Visi Dan Misi

a. Visi

Unggul dalam prestasi, kreatif, santun, beriman dan bertaqwa kepada tuhan, berlandaskan pada budaya dan berawawasan global.

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar secara aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Melaksanakan pendidikan berwawasan global melalui penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang terinternalisasi pada nilai-nilai emosional, spiritual, dan akademis yang seimbang.
- 4) Menciptakan sekolah yang indah, nyaman dan hijau.
- 5) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat.
- 6) Meningkatkan jiwa kreatif, terampil, dan bekerja keras.

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Tahun ajaran 2019/2020 guru dan karyawan SD Negeri 108 Bengkulu Utara berjumlah 11 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3. Guru Dan Karyawan SD Negeri 108 Bengkulu Utara

No	Nama	Status	Jabatan
1	Sadeli S,Pd	PNS	Kepala Sekolah
2	Nirwana S.Pd	PNS	Guru kelas VI
3	Somi Marwati S,Pd	PNS	Guru kelas I
4	Sunarto S,Pd	PNS	Guru kelas V
5	Suyoto S,Pd	PNS	Guru kelas III
6	Mulyono S,Pd	PNS	Guru PJOK
7	Suhadi S,Pd	PNS	Guru kelas II
8	Devi Purwaningsih S,Pd	PNS	Guru kelas IV
9	Wahyu Titi H. S,Pd	Honorer	Guru Mulok
10	Dewi Astuti	Honorer	OPS
11	Nurhayati A.Ma	Honorer	Guru Pai

Adapun siswa SD Negeri 108 Bengkulu Utara terdiri dari . diantaranya terdiri dari 91 Laki – laki dan 109 Perempuan, dengan keseluruhan 200 siswa.

Berikut daftar jumlah siswa tersebut:

Tabel 4.4. Jumlah Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 108 Bengkulu Utara

Kelas	Jumlah siswa		
	Laki – laki	Perempuan	Total
1	12	18	30
2	10	19	29
3	11	16	27
4	19	16	35
5	18	19	37
6	17	21	38

5. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 108 Bengkulu Utara, adalah sebagai berikut:⁸³

Tabel 4.5. Sarana Prasarana SD Negeri 108 Bengkulu Utara

No	Nama	Jumlah
1	Gedung Sekolah	2 unit
2	Ruang Kelas	6 ruangan
3	Ruang Guru	1 ruangan
4	Ruang Perkantoran	1 ruangan
5	Perpustakaan Sekolah	1 unit
6	Ruang Dinas Guru	1 ruangan
7	WC Sekolah	3 unit
8	Ruang UKS	1 unit
9	Ruang Koperasi Sekolah	1 unit

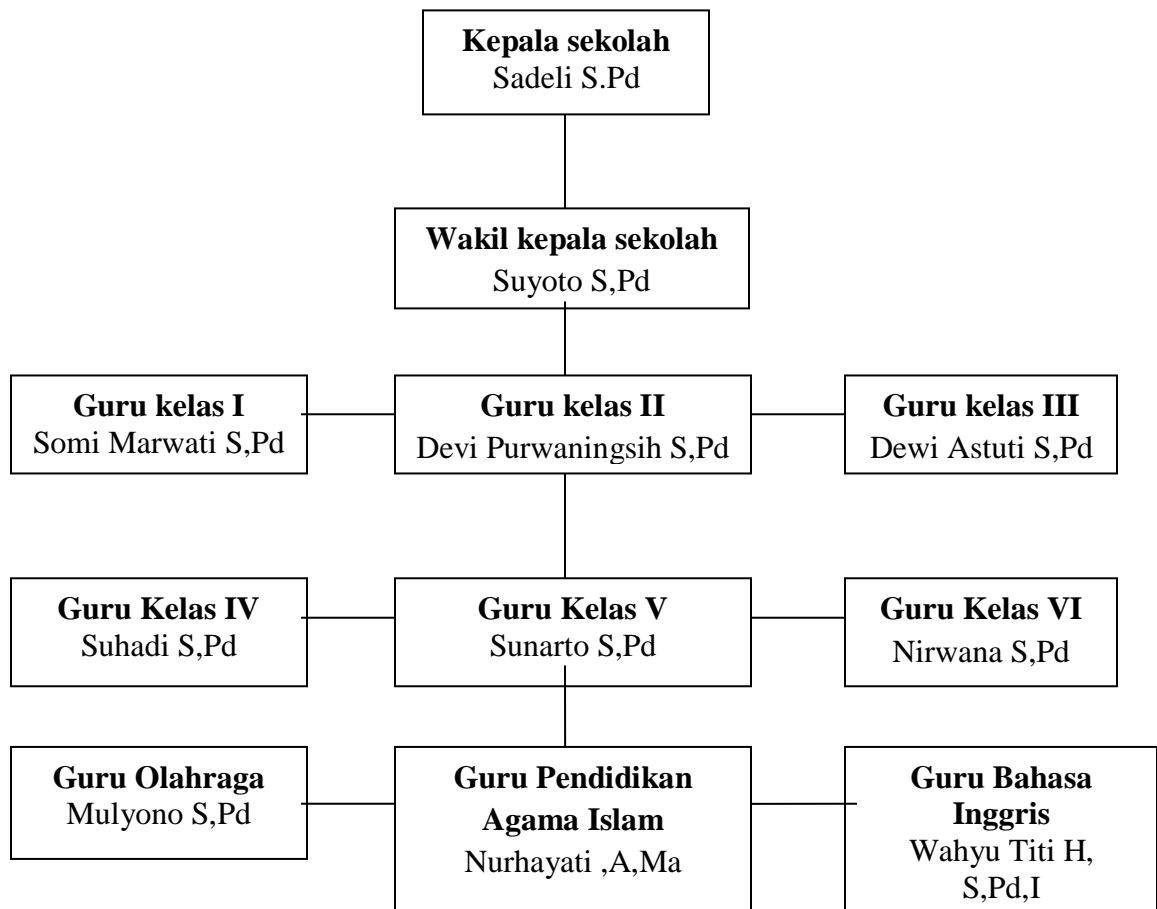
6. Struktur Organisasi Sekolah

Pada dasarnya setiap bidang pendidikan yang terdiri dari peserta didik, pendidik, kepala sekolah, staf tata usaha dan sarana prasarana tentunya memiliki struktur organisasi yang perlu dibuat untuk memperjelas setiap fungsi dan

⁸³ Dokumentasi *TU SD Negeri 108 Kota Bengkulu Utara*

hubungan antar bagian dalam sekolah. Sehingga akan terlihat jelas siapa yang bertanggung jawab atas pekerjaan atau tugas dalam suatu bidangnya. Dalam sebuah sekolah biasanya struktur organisasi sekolah digambarkan dalam sebuah bagan. Berikut gambar bagan struktur organisasi SD Negeri 108 Bengkulu Utara:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 108 Bengkulu Utara



B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara, maka peneliti melaksanakan penelitian terhadap siswa kelas tinggi (4,5 dan 6) di SD Negeri 108 Bengkulu Utara dengan cara memasuki kelas siswa sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dengan menerapkan sistem ganjil genap, lalu memberikan angket penelitian kepada siswa yang menjadi perwakilan setiap kelas.

Kemudian data disusun oleh peneliti dalam bentuk tabel atau tabulasi guna mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dimana sebelum angket digunakan untuk bahan penelitian maka angket terlebih dahulu diuji cobakan dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu hasil validitas dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas angket. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siswa kelas tinggi (4,5 dan 6) di SD Negeri 108 Bengkulu Utara.

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Variabel X)

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum 2013 pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara. Data yang disajikan didapatkan dari hasil angket yang telah peneliti lakukan yaitu hasil jawaban angket 35 orang sampel dengan 18 item pertanyaan yang valid dan sudah diuji cobakan di SD Negeri 101 Bengkulu Utara.

Tabel .4. 6. Data Angket Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Variabel X)

No	X	F	FX	x^2	$F(x^2)$
1	66	1	66	4356	4356
2	64	1	64	4096	4096
3	63	2	126	3969	7938
4	62	1	62	3844	3844
5	61	2	122	3721	7442
6	60	2	120	3600	7200
7	59	2	118	3481	6962
8	58	3	174	3364	10092
9	57	3	171	3249	9747
10	56	2	112	3136	6272
11	55	2	110	3025	6050
12	54	2	108	2916	5832
13	53	2	106	2809	5618
14	52	2	104	2704	5408
15	51	2	102	2601	5202
16	50	3	150	2500	7500
17	49	1	49	2401	2401
18	48	1	48	2304	2304
19	39	1	39	1521	1521
	Σ	35	1951	59597	109785

Setelah mencari hasil skor angket untuk mengetahui pengaruhnya, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata/ mean, standar deviasi dan menentukan Kriteria TSR (Tinggi, Sedang, Rendah). berikut rumus yang digunakan :

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{1951}{35}$$

$$M = 55,74$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{35} \sqrt{(35)109785 - (1951)^2}$$

$$SD = \frac{1}{35} \sqrt{3842475 - 3806401}$$

$$SD = \frac{1}{35} \sqrt{36074}$$

$$SD = \frac{1}{35} \times 189,86$$

$$SD = 5,42$$

c. Menentukan Kriteria TSR

Rumus yang digunakan adalah :

Tinggi = $M + 1 \times SD$ keatas

$$= 55,74 + 1 \times 5,42$$

$$= 61,16 \text{ keatas}$$

Sedang = $M - 1 \times SD$ sampai dengan $M + 1 \times SD$

$$= 55,74 - 1 \times 5,42 \text{ sampai dengan } 55,74 + 1 \times 5,42$$

$$= 50,32 \text{ sampai dengan } 61,16$$

Rendah = $M - 1 \times SD$ kebawah

$$= 55,74 - 1 \times 5,42 \text{ kebawah}$$

$$= 50,32 \text{ kebawah}$$

Berdasarkan data di atas, maka skor pelaksanaan kurikulum 2013 pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kategori Kriteria TSR Dalam Bentuk Persentase Variabel X

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	7	20%
2	Sedang	22	62,86%
3	Rendah	6	17,14%
	Jumlah	35	100%

Dari data tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dibuktikan dari jumlah frekuensi dan persentase yang telah didapat yaitu frekuensi sampel sebanyak 22 siswa dan persentase sebesar 62,86% yang berada pada kategori sedang.

2. Prestasi Belajar (Variabel Y)

Pada variabel terikat (prestasi belajar) ini, peneliti menyajikan data yang erat kaitanya dengan prestasi belajar yaitu diambil dari hasil belajar pada nilai raport pelajaran matematika siswa di semester genap kelas tinggi tahun ajaran 2019/2020 di SD Negeri 108 Bengkulu Utara.

Tabel .4. 8 Data Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

No	X	F	FX	x^2	$F(x^2)$
1	88	2	176	7744	15488
2	87	2	174	7569	15138
3	86	1	86	7396	7396
4	85	1	85	7225	7225
5	84	5	420	7056	35280
6	83	1	83	6889	6889
7	82	2	164	6724	13448
8	81	2	162	6561	13122
9	80	5	400	6400	32000
10	79	4	316	6241	24964
11	78	1	78	6084	6084
12	77	1	77	5929	5929
13	76	2	152	5776	11552
14	75	2	150	5625	11250
15	70	1	70	4900	4900
16	69	1	69	4761	4761
17	68	1	68	4624	4624
18	65	1	65	4225	4225
	Σ	35	2795	111729	224275

Setelah hasil skor prestasi belajar mata pelajaran matematika kelas tinggi, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata/ mean, standar deviasi dan menentukan Kriteria TSR (Tinggi, Sedang, Rendah). berikut rumus yang digunakan :

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{2795}{35}$$

$$M = 79,85$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum X^2) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{35} \sqrt{(35)224275 - (2795)^2}$$

$$SD = \frac{1}{35} \sqrt{7849625 - 7812025}$$

$$SD = \frac{1}{35} \sqrt{37600}$$

$$SD = \frac{1}{35} \times 193,90$$

$$SD = 5,54$$

c. Menentukan Kriteria TSR

Rumus yang digunakan adalah :

Tinggi = M + 1x SD keatas

$$= 79,85 + 1 \times 5,54$$

$$= 85,39 \text{ keatas}$$

Sedang = M -1 x SD sampai dengan M + 1 x SD

$$= 79,85 -1 \times 5,54 \text{ sampai dengan } 79,85 + 1 \times 5,54$$

$$= 74,31 \text{ sampai dengan } 85,31$$

Rendah = M -1 x SD kebawah

$$= 79,85 -1 \times 5,54 \text{ kebawah}$$

$$= 74,31 \text{ kebawah}$$

Berdasarkan data di atas, maka skor prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Kategori Kriteria TSR Dalam Bentuk Persentase Variabel Y

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	17,14%
2	Sedang	25	71,42%
3	Rendah	4	11,42%
	Jumlah	35	100%

Dari data tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas tinggi termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dibuktikan dari jumlah frekuensi dan persentase yang telah didapat yaitu frekuensi sampel sebanyak 25 siswa dan persentase sebesar 71,42% yang berada pada kategori sedang.

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Untuk mencari data uji normalitas langkah awal yang kita cara adalah sebagai berikut :

1) Variabel X

a) Mencara skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar = 66

$$\text{Skor terkecil} = 39$$

b) Mencari bilangan rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$R = 66 - 39 = 26$$

c) Mencari banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log(35)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,54)$$

$$K = 1 + 5,09$$

$$K = 6,09 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

d) Mencari panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K} = \frac{26}{6} = 4,33 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel .4. 10. Mencari Nilai Rata – Rata Dan Standar Deviasi Data

Data	Titik tengah (X_i)	Frekuensi (F)	FiXi	X_i²	FiXi²
39-42	40,5	1	40,5	1640,25	1640,25
43- 46	44,5	0	0	1980,25	0
47- 50	48,5	5	242,5	2352,25	11761,25
51- 54	52,5	8	420	2756,25	22050
55- 58	56,5	9	508,5	3192,25	28730,25
59- 62	60,5	8	484	3660,25	29282
63- 66	64,5	4	258	4160,25	16641
	367,5	35	1953,5	19741,75	110104,75

a) Nilai rata –rata

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \\ &= \frac{1953,5}{35} \\ &= 55,81 \end{aligned}$$

b) Standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{110104,75}{35} - \left(\frac{1953,5}{35}\right)^2} \\ &= \sqrt{3145,85 - 3115,23} \\ &= \sqrt{30,61} \\ &= 5,53 \end{aligned}$$

e) Menentukan F_{hitung} mencari hasil – hasil data yang dapat dilihat pada

tabel berikut :

Data	f_o	Batas Kelas	Nilai Z	Luas 0 –Z	Luas Tiap Kelas Interval	f_h	$\left(\frac{f_o - f_h}{f_h}\right)^2$
39-42	1	38,5	-3,13	0,4991 – 0,4918	0,0073	0,2555	2,1693
43- 46	0	42,5	-2,40	0,4918 – 0,4535	0,0383	1,3405	1,3405
47- 50	5	46,5	-1,68	0,4535 – 0,3315	0,122	4,27	0,1248
51- 54	8	50,5	-0,96	0,3315 – 0,0910	0,2405	8,4175	0,0207
55- 58	9	54,5	-0,23	0,0910 + 0,1844	0,2754	9,639	0,2786

59- 62	8	58,5	0,48	0,1844 – 0,3849	0,2005	7,0175	0,1375
63- 66	4	62,5	1,20	0,3849 – 0,4732	0,0883	3,0905	0,2676
		66,5	1,93				
Jumlah	35				$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k = \left(\frac{f_o-f_h}{fh}\right)^2 =$		
					4,339		

f) Sebelum menentukan luas 0 – Z maka kita menentukan nilai Z terlebih dahulu dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata rata}}{\text{standar deviasi}}$$

$$= \frac{38,5 - 55,81}{5,53}$$

$$= -3,13$$

g) Setelah mengetahui nilai 0 – Z dan batas tiap interveal kelas, maka dilanjutkan dengan mencari frekuensi yang diharapkan (fh) yaitu dengan rumus :

$$fh = \text{luas tiap kelas interval} \times N(\text{jumlah responden})$$

$$= 0,0073 \times 35$$

$$= 0,2555$$

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas hasil yang didapatkan pada variabel X yaitu 4,339, untuk menentukan normalitas X dapat dinyatakan normal. Maka, dengan mencari nilai f_{tabel} yaitu $D_k =$ banyak kelas – 3, jadi $6 - 3 = 3$ $\alpha = 5\%$ atau 0,05 adalah 7,815. Dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai λ^2_{hitung} dan λ^2_{tabel} dimana $\lambda^2_{hitung} = 4,339 < \lambda^2_{tabel} =$

7,815, dibaca λ_{hitung}^2 lebih kecil dari λ_{tabel}^2 . maka H_0 diterima, dinyatakan distribusi normal.

2) Variabel Y

a) Mencara skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 88$$

$$\text{Skor terkecil} = 65$$

b) Mencari bilangan rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$R = 88 - 65 = 23$$

c) Mencari banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log(35)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,54)$$

$$K = 1 + 5,09$$

$$K = 6,09 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

d) Mencari panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K} = \frac{23}{6} = 3,83 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel .4. 11. Mencari Nilai Rata – Rata Dan Standar Deviasi Data

Data	Titik tengah (X_i)	Frekuensi (F)	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
------	------------------------	---------------	-----------	---------	-------------

65- 68	66,5	2	133	4422,25	8844,5
69- 72	70,5	2	141	4970,25	9940,5
73- 76	74,5	4	298	5550,25	22201
77- 80	78,5	11	863,5	6162,25	67784,75
81- 84	82,5	10	825	6806,25	68062,5
85- 88	86,5	6	519	7482,25	44893,5
	459	35	2779,5	35393,5	221726,75

a) Nilai rata –rata

$$X = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$X = \frac{2779,5}{35}$$

$$X = 79,41$$

b) Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{n}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{221726,75}{35} - \left(\frac{2779,5}{35}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{6335,05 - 6305,95}$$

$$SD = \sqrt{29,10}$$

$$SD = 5,39$$

e) Menentukan F_{hitung} mencari hasil – hasil data yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Data	f_o	Batas Kelas	Nilai Z	Luas 0 - Z	Luas tiap kelas interval	fh	$\left(\frac{f_o - fh}{fh}\right)^2$
65- 68	2	64,5	-2,76	0,4971 - 0,4783	0,0188	0,658	2,7370
69- 72	2	68,5	-2,02	0,4783 - 0,3997	0,0786	2,751	0,2050
73- 76	4	72,5	-1,28	0,3997 - 0,2019	0,1978	6,923	1,2341
77- 80	11	76,5	0,53	0,2019 + 0,0793	0,2812	9,842	0,1362
81- 84	10	80,5	0,20	0,0793 - 0,3264	0,2471	8,6485	0,2111
85- 88	6	84,5	0,94	0,3264 - 0,4535	0,1271	4,4485	0,5411
		88,5	1,68				
Jumlah	35						$\lambda^2 \text{hitung} = \sum_{i=1}^k \left(\frac{f_o - fh}{fh}\right)^2 = 5,0645$

- f) Sebelum menentukan luas 0 - Z maka kita menentukan nilai Z terlebih dahulu dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata rata}}{\text{standar deviasi}}$$

$$= \frac{64,5 - 79,41}{5,39}$$

$$= -2,76$$

- g) Setelah mengetahui nilai 0 - Z dan batas tiap interveal kelas, maka dilanjutkan dengan mencari frekuensi yang diharapkan (fh) yaitu dengan rumus :

$$fh = \text{luas tiap kelas interval} \times N(\text{jumlah responden})$$

$$= 0,0188 \times 35$$

$$= 0,658$$

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas hasil yang didapatkan pada variabel Y yaitu 5,0645, untuk menentukan normalitas Y dapat dinyatakan normal. Maka, dengan mencari nilai f_{tabel} yaitu $Dk = \text{banyak kelas} - 3$, jadi $6 - 3 = 3$ $\alpha = 5\%$ atau 0,05 adalah 7,815. Dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai λ_{hitung}^2 dan λ_{tabel}^2 dimana $\lambda_{hitung}^2 = 5,0645 < \lambda_{tabel}^2 = 7,815$, dibaca λ_{hitung}^2 lebih kecil dari λ_{tabel}^2 . maka H_0 diterima, dinyatakan distribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa memperoleh hasil yang homogen atau tidak. Sebelum masuk pada uji homogenitas data terlebih dahulu dimasukan data variabel X dan variabel Y, lalu dicari varians dari masing- masing variabel tersebut.

Tabel. 4. 12. Hasil Angket Dan Nilai Raport Yang Diperoleh Siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	3600	84	7056	5040
2	39	1521	65	4225	2535
3	59	3481	84	7056	4956
4	53	2809	68	4624	3604
5	58	3364	81	6561	4698
6	58	3364	84	7056	4872
7	59	3481	83	6889	4897
8	62	3844	86	7396	5332

9	61	3721	84	7056	5124
10	48	2304	70	4900	3360
11	54	2916	81	6561	4374
12	54	2916	79	6241	4266
13	51	2601	80	6400	4080
14	64	4096	87	7569	5568
15	53	2809	79	6241	4187
16	50	2500	69	4761	3450
17	51	2601	80	6400	4080
18	63	3969	87	7569	5481
19	52	2704	76	5776	3952
20	55	3025	82	6724	4510
21	58	3364	82	6724	4756
22	57	3249	80	6400	4560
23	56	3136	80	6400	4480
24	57	3249	79	6241	4503
25	56	3136	77	5929	4312
26	55	3025	78	6084	4290
27	57	3249	79	6241	4503
28	63	3969	88	7744	5544
29	52	2704	80	6400	4160
30	66	4356	88	7744	5808
31	60	3600	84	7056	5040
32	50	2500	76	5776	3800
33	49	2401	75	5625	3675
34	61	3721	85	7225	5185
35	50	2500	75	5625	3750

	$\sum X = 1951$	$\sum X^2 = 109785$	$\sum Y = 2795$	$\sum Y^2 = 224275$	$\sum XY = 156732$
--	-----------------	---------------------	-----------------	---------------------	--------------------

a. Menghitung varians variabel X

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{35 \times 109785 - (1951)^2}{35(35-1)} \\
 &= \frac{3842475 - 3806401}{1190} \\
 &= \frac{36074}{1190} \\
 &= 30,31
 \end{aligned}$$

b. Mengitung varians variabel Y

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{35 \times 224275 - (2795)^2}{35(35-1)} \\
 &= \frac{7849625 - 7812025}{1190} \\
 &= \frac{37600}{1190} \\
 &= 31,59
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui nilai varian pelaksanaan kurikulum 2013 (variabel X) = 30,31 dan nilai varian prestasi belajar (variabel Y) = 31,59. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah prestasi belajar dan nilai

terkecil adalah pelaksanaan kurikulum 2013. Sehingga pada hasil perhitungan variabel X dan variabel Y yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan Uji F.

$$\begin{aligned}
 \text{c. Mencari } F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\
 &= \frac{31,59}{30,31} \\
 &= 1,04
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, sebelum menentukan data homogen atau tidak, maka terlebih dahulu mencari nilai F_{tabel} sebagai pembanding nilai F_{hitung} , rumus yang digunakan adalah menentukan derajat kebebasan yaitu : $df1 = \text{jumlah variabel} - 1$ dan $df2 = N(\text{jumlah responden}) - \text{hasil perhitungan } df1$ dimana $df1 = 2 - 1 = 1$ dan $df2 = 35 - 1 = 34$, dengan hasil perhitungan $df1$ dimana $df1 = 2 - 1 = 1$ dan $df2 = 35 - 1 = 34$, dengan hasil tersebut diperoleh F_{tabel} $df1 = 1$ dan $df2 = 34$ pada taraf signifikansinya 5% maka nilai F_{tabel} sebesar 4,13. Jadi dapat disimpulkan bawasannya nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dimana $F_{\text{hitung}} = 1,04 < F_{\text{tabel}} = 4,13$, maka data dinyatakan homogen.

c. Uji Linieritas Data

Pengujian linieritas data ini digunakan untuk mengetahui linier atau tidak data pada pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa, dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$F = \frac{RJK_{Tc}}{RJK_E}$$

Langkah pertama menghitung :

a. Koefisien a dan b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{35(156732) - (1951)(2795)}{35(109785) - (1951)^2} \\ &= \frac{5485620 - 5453045}{3842475 - 3806401} \\ &= \frac{32575}{36074} \\ &= 0,89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y}{n} - b\left(\frac{\sum X}{n}\right) \\ &= \frac{2795}{35} - 0,89\left(\frac{1951}{35}\right) \\ &= 79,85 - 0,89(55,74) \\ &= 79,85 - 49,61 \\ &= 30,24 \end{aligned}$$

Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg a}}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{(\text{reg a})} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(2795)^2}{35} \end{aligned}$$

$$= \frac{(7812025)}{35}$$

$$= 223200,7$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(b/a)}$), dengan rumus :

$$(JK_{reg(b/a)}) = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right)$$

$$= 0,89 \left(156732 - \frac{1951 (2795)}{35} \right)$$

$$= 0,89 (156732 - 155801,28)$$

$$= 0,89 (930,72)$$

$$= 828,34$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$JK_{res(s)} = \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b/a)}$$

$$= 224275 - 223200,7 - 828,34$$

$$= 245,96$$

- d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi(α) [$RJK_{reg(a)}$] dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = RJK_{reg(a)} = 223200,7$$

- e. Mengitung rata- rata jumlah kuadrat regresi(b/α) [$RJK_{reg(b/\alpha)}$] dengan

rumus :

$$RJK_{reg(b/\alpha)} = RJK_{reg(b/\alpha)} = 828,34$$

- f. Hitung rata- rata jumlah kuadrat residu [RJK_{res}] dengan rumus :

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{235,8}{35-2} = \frac{245,96}{33} = 7,45$$

- g. Hitung jumlah kuadrat error (JKg) dengan rumus :

$$= JK_g = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Tabel 4. 13. Data Variabel X Di Urutan Dari Yang Terkecil Dan Variabel Y Disejajarkan Dengan Variabel X Di Uji Homogen

No	X	K	N	Y	Y ²	∑Y	(∑Y) ²	∑Y ⁽²⁾	JK(G)
1	39	1	1	65	4225	65	4225	4225	$4225 - \frac{4225}{1} = 0$
2	48	1	2	70	4900	70	4900	4900	$4900 - \frac{4900}{1} = 0$
3	49	1	3	75	5625	75	5625	5625	$5625 - \frac{5625}{1} = 0$
4	50	3	4	69	4761	220	48400	16162	$16162 - \frac{48400}{3} =$ 28,67
5	50			76	5776				
6	50			75	5625				
7	51	2	5	80	6400	160	25600	12800	$12800 - \frac{25600}{2} = 0$
8	51			80	6400				
9	52	2	6	76	5776	156	24336	12176	$12176 - \frac{24336}{2} = 8$
10	52			80	6400				
11	53	2	7	68	4624	147	21609	10865	$10865 - \frac{21609}{2} = 60,5$
12	53			79	6241				
13	54	2	8	81	6561	160	25600	12802	$12802 - \frac{25600}{2} = 2$
14	54			79	6241				
15	55	2	9	82	6724	162	26244	13124	$13124 - \frac{26244}{2} = 2$
16	55			80	6400				
17	56	2	10	78	6084	155	24025	12013	$12013 - \frac{24025}{2} = 0,5$

18	56			77	5929				
19	57	3	11	80	6400	238	56644	18882	$18882 - \frac{56644}{3} = 0,67$
20	57			79	6241				
21	57			79	6241				
22	58	3	12	81	6561	247	61009	20341	$20341 - \frac{61009}{3} = 4,67$
23	58			82	6724				
24	58			84	7056				
25	59	2	13	84	7056	167	27889	13945	$13945 - \frac{27889}{2} = 0,5$
26	59			83	6889				
27	60	2	14	84	7056	168	28224	14112	$14112 - \frac{28224}{2} = 0$
28	60			84	7056				
29	61	2	15	84	7056	169	28561	14281	$14281 - \frac{28561}{2} = 0,5$
30	61			85	7225				
31	62	1	16	86	7396	86	7396	7396	$7396 - \frac{7396}{1} = 0$
32	63	2	17	87	7569	175	30625	15313	$15313 - \frac{30625}{2} = 0,5$
33	63			88	7744				
34	64	1	18	87	7569	87	7569	7569	$7569 - \frac{7569}{1} = 0$
35	66	1	19	88	7744	88	7744	7744	$7744 - \frac{7744}{1} = 0$
									$\sum JK(G) = 108,51$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 245,96 - 108,51$$

$$= 137,45$$

$$\begin{aligned}
 RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{K-2} \\
 &= \frac{137,45}{19-2} \\
 &= 8,08 \\
 RJK_E &= \frac{JK_E}{n-k} \\
 &= \frac{108,51}{35-19} \\
 &= 6,78 \\
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \\
 &= \frac{8,08}{6,78} \\
 &= 1,19
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, sebelum menentukan data linier atau tidak data, maka terlebih dahulu mencari nilai F_{tabel} sebagai nilai F_{hitung} , pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk_{pembilang} = k - 2$ dan $dk_{penyebut} = n - k$. hasil perhitungan dimana $dk_{pembilang} = 19 - 2 = 17$ dan $dk_{penyebut} = 35 - 19 = 16$, dimana pada taraf signifikansinya 5% maka nilai F_{tabel} sebesar . Jadi dapat disimpulkan bawasannya nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $F_{hitung} = 1,19 < F_{tabel} = 2,32$ maka data dinyatakan linier.

2. Uji Hipotesis data

Setelah kita mencari hasil dari uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas, maka langkah selanjutnya adalah mencari hasil uji hipotesis data. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pelaksanaan

kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 108 Bengkulu Utara.

Maka, dapat menggunakan rumus berikut ini:

d. Pengujian Hipotesis Melihat Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Variabel X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi (Variabel Y)

Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y), maka dapat menggunakan rumus regresi linier sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sebelumnya, terlebih dahulu menentukan nilai a dan b, maka dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y}{n} - b\left(\frac{\sum X}{n}\right) \\ &= \frac{2795}{35} - 0,89\left(\frac{1951}{35}\right) \\ &= 79,85 - 0,89(55,74) \\ &= 79,85 - 49,61 \\ &= 30,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{35(156732) - (1951)(2795)}{35(109785) - (1951)^2} \\ &= \frac{5485620 - 5453045}{3842475 - 3806401} \\ &= \frac{32575}{36074} \end{aligned}$$

$$= 0,89$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

$$= 30,24 + 0,89X$$

Hasil perhitungan di atas yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) harga konstanta (a) sebesar 30,24 artinya ketika pelaksanaan kurikulum 2013 (variabel X) = 0 (harga konstanta), prestasi belajar (variabel Y) sudah memiliki nilai sebesar 30,24.
- 2) b (koefisien regresi) sebesar 0,89 artinya setiap kenaikan 1 kali pelaksanaan kurikulum 2013 (variabel X), maka nilai prestasi belajar siswa (variabel Y) akan meningkat sebesar 0,89.
- 3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif jika variabel X (pelaksanaan kurikulum 2013) meningkat maka variabel Y (prestasi belajar) mengalami peningkatan.

Mengestimasi atau memperkirakan Persamaan regresi linier sederhana jika nilai X = 2, X = 5, X = 10, X = 15, maka dapat diketahui nilai Y adalah :

$$a) X = 2$$

$$Y = a + bx$$

$$= 30,24 + 0,89 (2)$$

$$= 32,02$$

b) $X = 5$

$$Y = a + bx$$

$$= 30,24 + 0,89 (5)$$

$$= 34,69$$

c) $X = 10$

$$Y = a + bx$$

$$= 30,24 + 0,89 (10)$$

$$= 39,14$$

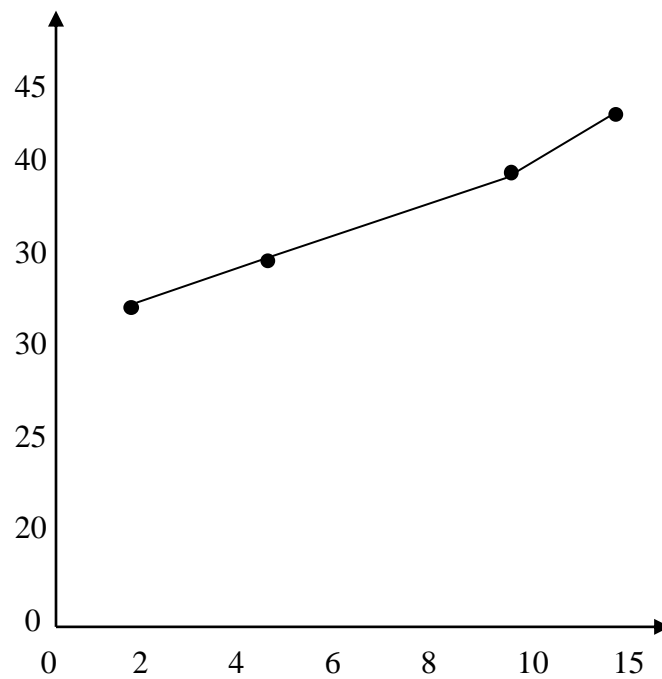
d) $X = 15$

$$Y = a + bx$$

$$= 30,24 + 0,89 (15)$$

$$= 43,59$$

Grafik Persamaan Regresi linier Sederhana



e. **Melihat Keeratan Hubungan Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Variabel X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)**

Pada langkah ini , digunakan untuk mengetahui adanya keeratan hubungan pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot 156732 - 1951 (2795)}{\sqrt{(35 \cdot 109785 - (1951)^2) (35 \cdot 224275 - (2795)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5485620 - 5453045}{\sqrt{(3842475 - (3806401) (7849625 - 7812025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32575}{\sqrt{36074 (37600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32575}{\sqrt{1356382400}}$$

$$r_{xy} = \frac{32575}{36829}$$

$$r_{xy} = 0,88$$

Tabel 4. 14. Pedoman Tingkat Hubungan Pada Koefisien *Product Moment*⁸⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan Kuatnya hubungan antara variabel yang dihasilkan analisis dapat diketahui berdasarkan besar kecilnya

⁸⁴ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 231

koefisien korelasi yang diperoleh. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* di atas, nilai yang diperoleh sebesar 0,88, jadi dapat ditarik kesimpulan bawasannya pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang sangat erat karena nilai r_{xy} mendekati positif 1.

f. Melihat Berapa Besar Kontribusi (Sumbangan) Pelaksanaan Kurikulum 2013 (Variabel X) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Langkah terakhir untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa, dilihat dalam bentuk persentase, dengan menggunakan koefisien determinasi, berikut rumus yang digunakan :

$$D = r^2x 100\%$$

$$D = (0,88)^2 x 100\%$$

$$D = 0,7744 x 100\%$$

$$D = 77,44\%$$

Dari perolehan hasil data di atas maka dapat disimpulkan bawasannya pengaruh variabel X (pelaksanaan kurikulum 2013) terhadap variabel Y (prestasi belajar) pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara mendapat persentase sebesar 77,44% dan 22,56% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti, maka dapat diketahui bawasanya pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara termasuk dalam kategori sedang. Dalam hal ini dapat dibuktikan pada hasil angket dengan melakukan penyebaran angket berupa pertanyaan kepada 35 responden yang mewakili setiap kelas tinggi dan hasil analisis menunjukan dimana sebanyak 7 siswa memiliki persentase sebesar 20% berada pada kategori tinggi, 22 siswa memiliki persentase sebesar 62,86% yang berada pada kategori sedang dan 6 siswa memiliki persentase sebesar 17,14% yang berada pada kategori rendah. Dilihat dari paparan hasil analisis di atas menunjukan bawasanya pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara berada pada kategori sedang yaitu sebesar 62,86% dengan banyak responden 22 siswa kelas tinggi.

Pelaksanaan kurikulum 2013 berperan penting dalam dunia pendidikan dimana kurikulum merupakan satu komponen dalam sekolah dan sangat diperlukan guru sebagai bahan pedoman pengajaran. Selain itu, kurikulum juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta menjadikan mereka manusia yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. kurikulum 2013 ini juga didesain untuk mewujudkan generasi bangsa yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhal mulia, sehat,

berilmu,cakap, kreatif, mandiri menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁸⁵

Pada pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 diharapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 mampu mengkondisikan peserta didik meraih atau memperoleh sejumlah pengalaman belajar berupa pengetahuan, keterampilan, sikap (Perilaku) dan nilai- nilai dasar yang difleksikan dalam kebiasaan pemikiran dan tindakan.⁸⁶

Sehingga dengan diterapkannya kurikulum 2013 dianggap penting selain guna mengikuti perkembangan zaman berupa teknologi dan penyempurnaan dari kurikulum KTSP. kurikulum 2013 tentu sangat diperlukan untuk substansi disetiap sekolah, terlebih banyaknya sekolah yang telah menerapkan pembelajaran kurikulum 2013, Karena dengan pelaksanaan kurikulum 2013 dirancang sedemikianrupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruktur dirinya pada proses pembelajaran berlangsung dan pendidik sebagai fasilitator. Tetapi, di dalam dunia pendidikan tugas seorang pendidik masih erat kaitanya dengan membimbing dan mengarahkan peserta didiknya yang berperilaku baik serta memiliki kekreativitasan dalam sekolah maupun lingkungan masyarakat.

⁸⁵ Abdul Rahman dan Syamsul Bahar, *Kesiapan Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Studi Deskriptif di Kecamatan Palu Barat dan Palu Timur Kota Palu*,E- Jurnal *Inspirasi Pendidikan*, Program Studi PGSD, Universitas Tadulako, VOL.9, NO.2, Edisi Agustus 2019,hlm 111

⁸⁶ Suyatmini, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* ,E-Jurnal pendidikan ilmu sosial, FKIP, UMS, Vol 27, No.1, Juni 2017,hlm 60

Sedangkan pada tingkat prestasi belajar pada pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara termasuk baik. Pada tingkat prestasi belajar ini peneliti mengambil data raport siswa semester genap tahun 2019/2020 hasil yang dapat dibuktikan dengan persentase, dimana sebanyak 6 siswa memiliki persentase 17,14% dalam kategori tinggi, 25 siswa memiliki persentase 71,42% pada kategori sedang dan 4 siswa memiliki persentase 11,42% berada pada kategori rendah.

Melihat dari hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas tinggi (4,5 dan 6) di SD Negeri 108 Bengkulu Utara berada pada kategori sedang yaitu dengan hasil persentase sebesar 71,42% sebanyak 25 siswa, yang mana prestasi belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Karena prestasi belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang ingin mencapai prestasi belajar yang lebih baik sehingga akan merubah pola pikir serta menghasilkan perilaku yang lebih baik lagi. Sebab, pada dasarnya prestasi belajar mencerminkan ketercapaian hasil seseorang dari segi aspek kognitif, Ketercapaian belajar tersebut dapat dilihat dari raport peserta didik.

Setiap adanya proses pembelajaran atau kegiatan belajar pada setiap instalasi sekolah maka selalu diharapkan mendapatkan prestasi belajar yang maksimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Dalam setiap

proses ketercapaian prestasi belajar untuk tujuan pembelajaran yang maksimal sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada prestasi belajar yang pertama faktor internal yang meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan, yang kedua faktor eksternal yang meliputi lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga maupun lingkungan dimasyarakat.⁸⁷ Serta faktor yang paling utama adalah faktor Instrumental meliputi diantaranya guru, kurikulum, metode pengajaran, komunikasi, pada faktor ini kurikulum merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik.⁸⁸

Selanjutnya dari hasil uji coba instrumen diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan kurikulum 2013 dan prestasi belajar kelas tinggi, angket dilanjutkan dengan melihat tabel “r” *Product moment* pada taraf signifikan 5% Dimana $r_{xy} = r_{tabel}$ ($5\% = 0,444 < r_{hitung} 0,569$) maka dinyatakan bahwa hampir keseluruhan siswa kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara sudah mengikuti proses pembelajaran dengan pelaksanaan kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum yang dimaksud adalah siswa berperan

⁸⁷ Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*,(Jakarta:PT Renika Cipta, 2011), hlm 180-182

⁸⁸ Sulastri, Imran, dan Arif Firmansyah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*, E- Jurnal Kreatif Tadulako, Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako Online Vol. 3 No. 1,2019, hlm 92

aktif, kreatif dan inovatif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menemukan pengalaman belajar yang baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan di luar sekolah.

Kemudian dari hasil analisis mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara, yaitu dapat dibuktikan dengan persamaan regresi linier sederhana dimana $Y = a + bX = 30,24 + 0,89, b$ (koefisien regresi) sebesar 0,89 artinya setiap kenaikan pada tiap nilai X (subjek variabel bebas) maka nilai variabel Y (variabel yang terikat) akan naik sebesar 0,89. Dilanjutkan hasil perhitungan korelasi *product moment* nilai yang diperoleh sebesar 0,88 artinya pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang sangat erat karena nilai r_{xy} mendekati positif 1. Jadi kesimpulan yang didapat koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan demikian Hipotesis alternative (H_a) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis (H_o) pada penelitian ini ditolak.

Pada analisis di atas dapat diambil kesimpulan biasanya apabila pelaksanaan kurikulum 2013 berjalan dengan efektif dan efisien maka akan berdampak baik dan positif untuk peserta didik maupun pendidikannya, serta dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mengembangkan potensi belajar atau bakat peserta didiknya sehingga ketercapaian pendidikan dapat dicapai

dengan optimal. meningkatkan mutu pendidikan yang terwujud dalam proses pembelajaran yang salah satunya dengan kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran yang aktif dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah.

Kemudian kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara mendapat persentase sebesar 77,44%. Dengan demikian, pelaksanaan kurikulum 2013 berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara yaitu sebesar 77,44% dan 22,56% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas tinggi di SD Negeri 108 Bengkulu Utara . Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pada perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana dengan rumus: $Y = a + bX$, dengan hasil yang diperoleh $Y = a + bX = 30,24 + 0,89$ yang artinya pada penelitian ini H_a dinyatakan diterima dan H_o dinyatakan ditolak.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan aktifitas penelitian, maka dari pengamatan yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah dan masukan yang diberikan peneliti dapat bermanfaat demi kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang.

- 1) Kepada kepala sekolah SD Negeri 108 Bengkulu Utara hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai kepada peserta didik agar dapat belajar dengan tertib dan nyaman, serta memberikan sanksi yang tegas kepada anak yang hyper aktif dikelas.

- 2) Kepada guru SD Negeri 108 Bengkulu Utara hendaknya dalam pembelajaran Matematika dapat memberikan kontribusi talenta mengajar yang dimiliki guru terhadap peserta didik agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran atau sesekali dapat memberikan reward berupa bintang (sejenisnya) agar siswa dapat tertarik belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin.2011. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara
- Artapati, Lalu Wirya Dan C Asri Budiningsih.2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sd Negeri Serayu Yogyakarta*, E-Jurnal Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 4, No 2, October 2017.
- Astuti, Siwi Puji. 2012. *Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*.E- Jurnal Formatif,Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika Dan IPA, Universitas Indraprasta PGRI.
- Bahri, Syaiful.2011. *Psikologi Belajar*,Jakarta:PT Renika Cipta.
- Departemen Agama RI.2010.*Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Guza, Afnil.2007. Undang – Undang *Sisdiknas Dan Undang – Undang Guru Dan Dosen* No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dan pasal 19
- Hamalik, Oemar.2014. *Kurikulum dan pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara
- Hartina, Sitti.2008. *Pengembangan Peserta Didik*,Bandung :PT Refika Aditama.
- Jasriani.2019.*Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap proses pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas IX di SMK Negeri 1 Rangkas Mamuju*,E- Jurnal ilmiah maju STIE Muhammadiyah Mamuju.2019.Vol.2.No.2.
- Kurniasih, Imas.2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*.Jakarta:Buku Pena
- Kurniawan, Otang Dan Eddy Noviana. 2017. *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap Dan Pengetahuan*, E- Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol. 6 No. 02 Oktober 2017
- Lazwardi, Dedi.2017. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*, E- Jurnal Kependidikan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Vol.7No.1, Juni 2017

- Mawarsih, Siska Eko, Dkk.2017. "*Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Ekonomi Kelas X Sma Ypk Tabernakel Nabire (Papua) Tahun Ajaran 2017/2018*", Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Mudjiono, Dimiyati.2013. *Belajar dan Pembelajaran*, cetakan ke-5 Jakarta: Rineka Cipta
- Morelent, Yetti Dan Syofiani.2015. *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SD Negeri 05 Percobaan Pintu Kebun Bukit Tinggi*, E-Jurnal Program Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol.1, No.2
- Nasbi, Ibrahim. 2017. *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*, E- Jurnal Idaarah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar , Vol. I, No. 2, Desember 2017.
- Novitasari, Dian, 2016. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*, E-Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Vol,1 No, 2 Tahun 2016,
- Pratiwi, Noor Komari.2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*, (Universitas Indraprasta PGRI), Jurnal, Pujangga Volume 1, Nomor 2.
- Raresik, Ayu Ning, Dkk, 2016. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus Depan VI*, E-Jurnal Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Vol.4, No.1 Tahun 2016,
- Rahman, Abdul dan Syamsul Bahar.2019. *Kesiapan Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Studi Deskriptif di Kecamatan Palu Barat dan Palu Timur Kota Palu*, E- Jurnal Inspirasi Pendidikan, Program Studi PGSD, Universitas Tadulako, VOL.9, NO.2, Edisi Agustus 2019.
- Riduwan dan sunarto.2013. *pengantar statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman.2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Disekolah Dasar Studi Tentang Best Practice Yang Dilakukan Guru Sekolah Dasar Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan Penilaian Kurikulum 2013*. E- Jurnal Pendidikan Dasar Islam Program Studi Pengembangan Kurikulum Sps UP, Vol. 10 No. 02, Desember 2018.

- Sembiring, Rosali dan Mukhtar,2013. *Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, E- Jurnal Teknologi Pendidikan, Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unimed, Vol.6, No. 1, April 2013.
- Siregar.Syofian.2013. *Metedo penelitian Kuantitatif*,Jakarta:Prenada Media Subarinah, *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, Jakarta: depdiknas.
- Siagian, Muhammad Daud.2017.*Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme*, E- Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan Program Studi Matematika Universitas Islam Sumatra Utara, Vol. VII, No. 2 Tahun 2017
- Sugiyono.2019. *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta
- Sugiyono.2017. *metedologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk penelitian*.Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajr Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Suyatmini.2017.*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan*,E-Jurnal pendidikan ilmu sosial, Pendidikan Akuntansi FKIP, UMS, Vol 27, No.1, Juni 2017
- Sulastrri, Imran, dan Arif Firmansyah.2019.*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*, E- Jurnal Kreatif Tadulako, Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako Online Vol. 3 No. 1
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafi'I, Ahmad, dkk.2016. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli.
- Syaodih, Nana.2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.Bandung: PT Rosdakarya.

Syafri, Fatrima Santri.2016.*Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*,
Yogyakarta:Matematika

Yusuf, Wiwin Fachrudin. 2016. *Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)*, Jurnal- Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan, Vol.3 No.2 Juni 2016.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 6

Daftar Beberapa Nilai Rata – Rata Siswa

No	NAMA SISWA	Nilai
01	Dea Angelina Putri	80
02	Devara Krisopras	65
03	Dewi Ratih Ramadani	64
04	Fahran Gesha Ghifahri	70
05	Fathur Roman Rusdiawan	65
06	Felix Ardian Saputra	79
07	Hestian Afiansah	73
08	Ma'rifah khairunnisa	65
09	Melisa Dwi Anggraini	64
10	Nabilla Nasjwa Amelia	72
11	Selvihra Almoini	66
12	Sri Larasati	73
13	Aska Yusuf Kiandra	60
14	Doni Marfiansyah	71
15	Jamal Ludin	65
16	Lila Viranika	65
17	Adika Verdiawardany	60
18	Nida Afifah	61
19	Septi Andiyani	65
20	Adika Abi Deka Nurcahyo	65
21	Akbar bintang Pratama	70
22	Exel Cesai Aulia	64
23	Rajib Ahmad byhaqi	63
24	Rosita Maharani	65
25	Bunga Intan	66
Jumlah keseluruhan		1.670
Nilai rata- rata siswa		66,8

Lampiran 7

TRY OUT ANGKET PENELITIAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013

Sekolah :

Nama siswa :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan.

No	Pertanyaan Atau Pernyataan	Aspek yang diteliti			
		Selalu	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak pernah
		4	3	2	1
1	Saya membawa buku cetak pelajaran setiap pergi kesekolah				
2	saya mengucapkan salam kepada orang tua sebelum berangkat kesekolah				
3	Saya menyiapkan alat- alat belajar sebelum pergi kesekolah				
4	Saya selalu mengikuti perintah guru untuk mengerjakan tugas atau pr di rumah				
5	Saya mengecek kerapian sebelum memasuki kelas dan memulai belajar				
6	Guru memberikan salam ketika memasuki kelas belajar				
7	Guru memberikan kesempatan siswa berpendapat dari penjelasan guru yang siswa				

	terima				
8	Saya selalu menjaga sikap dan perilaku ketika pembelajaran berlangsung				
9	saya selalu aktif dalam menyimak penjelasan dari guru saat proses belajar				
10	Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk berani berpendapat				
11	Saya melakukan kerja kelompok secara kompak dan adil				
12	Saya bolos ketika guru menyampaikan pelajaran matematika di kelas				
13	Saya mendapatkan selalu mendapatkan nilai PR matematika di atas 70				
14	Guru menegur, menasehati, dan memberi bimbingan kepada siswa				
15	Saya selalu memahami pelajaran matematika dengan teliti				
16	Saya selalu mencatat penjelasan –penjelasan guru pada pelajaran matematika				
17	Guru selalu membawa buku saat akan mengajar dikelas				
18	Saya mengalami kesulitan belajar matematika				
19	Saya diberikan hadiah saat bisa menjawab pertanyaan yang benar dari guru				
20	Saya selalu mendapatkan nilai rendah pada pelajaran matematika saat ulangan				
21	Saya merasa bosan belajar matematika				
22	Saya menulis ringkasan matematika dengan terampil dan rapi				

23	Saya menggunakan kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan				
24	Saya menggunakan suara yang tegas dan lantang saat membacakan hasil diskusi				
25	Saya selalu berpartisipasi dalam melakukan kegiatan diskusi				

Lampiran 8

ANGKET PENELITIAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013

Sekolah :

Nama siswa :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan.

No	Pertanyaan Atau Pernyataan	Aspek yang diteliti			
		Selalu	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak pernah
		4	3	2	1
1	Saya membawa buku cetak pelajaran setiap pergi ke sekolah				
2	saya mengucapkan salam kepada orang tua sebelum berangkat ke sekolah				
3	Saya menyiapkan alat- alat belajar sebelum pergi ke sekolah				
4	Saya selalu mengikuti perintah guru untuk mengerjakan tugas atau pr di rumah				
5	Saya mengecek kerapian sebelum memasuki kelas dan memulai belajar				
6	Guru memberikan kesempatan siswa berpendapat dari penjelasan guru yang siswa terima				
7	Saya selalu menjaga sikap dan perilaku ketika pembelajaran berlangsung				

8	saya selalu aktif dalam menyimak penjelasan dari guru saat proses belajar				
9	Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk berani berpendapat				
10	Saya melakukan kerja kelompok secara kompak dan adil				
11	Saya bolos ketika guru menyampaikan pelajaran matematika di kelas				
12	Saya selalu mencatat penjelasan – penjelasan guru pada pelajaran matematika				
13	Saya mengalami kesulitan belajar matematika				
14	Saya diberikan hadiah saat bisa menjawab pertanyaan yang benar dari guru				
15	Saya selalu mendapatkan nilai rendah pada pelajaran matematika saat ulangan				
16	Saya merasa bosan belajar matematika				
17	Saya menulis ringkasan matematika dengan terampil dan rapi				
18	Saya selalu berpartisipasi dalam melakukan kegiatan diskusi dan menggunakan suara yang tegas dan lantang saat membacakan hasil diskusi				

Lampiran 12

DAFTAR NAMA LENGKAP SISWA YANG DITELITI

No	Nama lengkap Siswa	Jenis kelamin
1	Revan Fauzi Ardana	L
2	Yusuf Fasya Pratama	L
3	Fabina Az-zikra Fauziyah	P
4	Reyhan Feby Febrian	L
5	Aldetian Luhur Shafari	L
6	Andika Dwi Erlangga	L
7	Gilang Aditya Pratama	L
8	Riko Al Fakri	L
9	Zaka Izzudin	L
10	Reza Nuraini	P
11	Lioni Ramadani	P
12	Nur Hanifah	P
13	Muhamad Jeva Kurniawan	L
14	Muhammad Irsyadus Syarik	L
15	Ananda Oktaviano	L
16	Nabilla Nasjwa Amelia	P
17	Anita Widia Lestari	P
18	Melisa Dwi Anggraini	P
19	Nurkolis Majid	L
20	Haura Viqi Afanin	P
21	Fahur Rohman Rusdiawan	L
22	Dina Isnaini	P

23	Herlin Setya Wiratmoyo	P
24	Sudirman Ependi	L
25	Dea Angelina Putri	P
26	Chaira Zahrani	P
27	Aprita Nur Rahimah	P
28	Nanda Tinar Buka	L
29	Fadilla Nur Anggraini	P
30	Pera Chayanti	P
31	Lucky Aditya Pratama	L
32	Adita Nur Ralimah	P
33	Anita Grasia Karunia	P
34	Cheryta Adelya	P
35	Riva Taufik Kurniawan	L
Jumlah		35 Siswa

Lampiran 14

TABEL NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Lampiran 15

Tabel Nilai-nilai r *Product Moment*

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 17

Nilai-Nilai Untuk Distribusi F Uji Homogenitas

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.18	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.63
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.95
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.52
8	5.37	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.23
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.02
10	4.98	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.73
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.63
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.54
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.47
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.46	2.43	2.42
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.36
17	4.46	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.46	2.41	2.38	2.35	2.33	2.32
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.28
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.25
20	4.36	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.22
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.19
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.16
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.14
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.35	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.12
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.02
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.01
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.94
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.93
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.92
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.91
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.91
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.90
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.89
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.88